

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN HUKUMAN TERHADAP
KEDISIPLINAN IBADAH SANTRI PONDOK PESANTREN
MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN METRO**

Oleh:

**Catur Rahayu
NPM. 1901011038**



**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**INSTITUT AGAMA ISAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M**

**PENGARUH PEMBERIAN HUKUMAN TERHADAP
KEDISIPLINAN IBADAH SANTRI PONDOK PESANTREN
MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN METRO**

**Di ajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**Catur Rahayu
NPM. 1901011038**

Pembimbing: Dr. Zuhairi, M.Pd

**Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Catur Rahayu
NPM : 1901011038
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH PEMBERIAN *TA'ZIR* TERHADAP
KEDISIPLINAN IBADAH SANTRI PONDOK PESANTREN
MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN METRO

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd. I
NIP. 197803142007101003

Metro, 15 Juni 2023
Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 196206121989031006

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PENGARUH PEMBERIAN *TA'ZIR*
TERHADAP KEDISIPLINAN IBADAH SANTRI PONDOK
PESANTREN MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN
METRO
Nama : Catur Rahayu
NPM : 1901011038
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 15 Juni 2023
Dosen Pembimbing


Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 196206121989031006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
No: 3- 4013/In.28-1/D/PP-00-5/07/2023

Skripsi dengan judul: PENGARUH PEMBERIAN HUKUMAN TERHADAP KEDISIPLINAN IBADAH SANTRI PONDOK PESANTREN MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN METRO, disusun Oleh: Catur Rahayu, dengan NPM: 1901011038, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Jumat/23 Juni 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Zuhairi, M.Pd

Penguji I : Drs. M. Ardi, M.Pd

Penguji II : Ahmad Bustomi, M.Pd

Sekretaris : Aneka, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP/196206121989031006

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERIAN HUKUMAN TERHADAP KEDISIPLINAN IBADAH SANTRI PONDOK PESANTREN MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN METRO

Oleh:
Catur Rahayu

Pemberian hukuman merupakan cara kuno yang masih di gunakan dalam pendidikan yaitu pondok pesantren. Meskipun metode ini tampaknya tidak sesuai dengan kenyataan namun metode ini merupakan komponen terpenting dalam membentuk santri yang disiplin. akhir-akhir ini hukuman sering menjadi kontroversi di kalangan para wali santri, bahkan ada sebagian guru yang menerapkan hukuman namun di penjara.

Rumusan masalah pada penelitian ini ada “Apakah ada pengaruh pemberian *ta'zir* terhadap kedisiplinan ibadah santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro?” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian *ta'zir* terhadap kedisiplinan ibadah santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro. Sampel yang di gunakan pada penelitian ini yaitu santri putrid kelas 7 dan 8 yang berjumlah 50 responden.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data angket dan dokumentasi. Angket di tujukan kepada siswa untuk memperoleh data tentang pemberian *ta'zir* dan kedisiplinan ibadah santri. Sedangkan dokumentasi yang bertujuan untuk mendapatkan data atau informasi yang berkaitan dengan sejarah berdirinya Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro, visi misi, tujuan, keadaan guru, keadaan santri serta sarana dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian *ta'zir* terhadap kedisiplinan ibadah santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro. Hal ini di buktikan dari di uji korelasinya menggunakan rumus *Person Product Moment* dan di peroleh hasil r_{xy} yaitu 0,632. Kemudian harga r_{hitung} di bandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 0,279. Adapaun harga r_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 0,279. harga r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,632 > 0,279$ ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Sehingga dapat di simpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) pada penelitian ini di terima.

Hasil perhitungan determinasi, pemberian *ta'zir* mempunyai kontribusi atau pengaruh sebesar 39,94% dalam kedisiplinan ibadah santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro. Selain itu untuk 60,06% di pengaruhi oleh faktor lain baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal yaitu kesadaran diri, dan pola pikir, sedangkan faktor eksternal yaitu teman, keadaan keluarga, dan keadaan lingkungan.

Kata kunci: *Ta'zir*, Kedisiplinan Ibadah Santri

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERIAN HUKUMAN TERHADAP KEDISIPLINAN IBADAH SANTRI PONDOK PESANTREN MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN METRO

Oleh:
Catur Rahayu

Giving punishment is an ancient way that is still used in education, namely Islamic boarding schools. Even though this method does not seem to be in accordance with reality, this method is the most important component in forming disciplined students. lately the punishment has often become a controversy among the guardians of students, there are even some teachers who apply punishment but are in prison.

The formulation of the problem in this study is "Is there any effect of giving ta'zir on the religious discipline of the students of the Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro Islamic Boarding School?" The purpose of this study was to determine the effect of giving ta'zir on the religious discipline of students at the Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro Islamic Boarding School. The sample used in this study was female students of grades 7 and 8, totaling 50 respondents.

This study used questionnaire data collection techniques and documentation. The questionnaire was addressed to students to obtain data about giving ta'zir and the discipline of santri worship. While the documentation aims to obtain data or information relating to the history of the establishment of the Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro Islamic Boarding School, vision and mission, objectives, condition of teachers, condition of students and facilities and infrastructure at the Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro Islamic Boarding School.

The results of this study concluded that there was an effect of giving ta'zir on the religious discipline of the students of the Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro Islamic Boarding School. This is proven from the correlation test using the Person Product Moment formula and the rxy result is 0.632. Then the price of rcount is compared with rtable at a significant level of 5%, namely 0.279. The price is stable at a significant level of 5%, namely 0.279. the value of rcount is greater than rtable, namely $0.632 > 0.279$ ($r_{hitung} > r_{tabel}$). So it can be concluded that the alternative hypothesis (H_a) in this study was accepted.

The results of the calculation of determination, giving ta'zir has a contribution or influence of 39.94% in the religious discipline of the students of the Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro Islamic Boarding School. In addition, 60.06% is influenced by other factors, both internal and external factors. Internal factors are self-awareness and mindset, while external factors are friends, family conditions, and environmental conditions.

Keywords: *Ta'zir*, Santri Worship Discipline

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Catur Rahayu
Npm: 1901011038
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk pada sumbernya dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 12 Juni 2023

Yang menyatakan



Catur Rahayu
Npm. 1901011038

MOTTO

ثُمَّ جَعَلْنَاكَ عَلَىٰ شَرِيعَةٍ مِّنَ الْأَمْرِ فَاتَّبِعْهَا وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ

“Kemudian Kami jadikan kamu berada di atas suatu syariat (peraturan) dari urusan (agama itu), Maka ikutilah syariat itu dan janganlah kamu ikuti hawa nafsu orang-orang yang tidak mengetahui”.¹

(Q.S Al-Jasiah 45:18)

¹ Al-Jasiah[45]: 18.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan Rahmat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, pada kesempatan berbahagia ini peneliti persembahkan keberhasilan studi ini kepada:

1. Ayahanda Kawito, Ibunda Isnati, yang telah mendukung selama peneliti menuntut ilmu, sekaligus guru dan pahlawan terbaikku, yang senantiasa memberikan dorongan dan do'a dalam setiap waktu, serta perjuangan dan pengorbanan yang tiada pernah mengenal lelah lagi mengeluh untuk menghantarkan adinda hingga selesai pada jenjang Strata Satu ini.
2. Kakak-kakak ku, adik-adik ku, dan ponakan-ponakan yang tidak bisa di sebutkan satu persatu, yang telah mendukung, memotivasi dan mendo'akan yang terbaik untuk adik mu ini.
3. Kawan-kawan ku tercinta dan keluarga besar PAI angkatan 2019 yang selalu memberikan motivasi dan mendukung demi keberhasilan studiku.
4. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro-Lampung

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmad dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Pemberian Hukuman Terhadap Kedisiplinan Ibadah Santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro”. Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak menerima bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof Dr. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sekaligus sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga pada pengarahan penyusunan skripsi ini
3. Muhammad Ali, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro.
4. Ghulam Murtadlo, M.Pd.I selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro
5. Kustono, S.Ag selaku mudir Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro.

Kritik dan saran sangat di harapkan demi perbaikan skripsi ini. Peneliti berharap semoga hasil penelitian yang telah di lakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama islam.

Metro, 15 Juni 2023
Peneliti



Catur Rahayu
NPM. 190011038

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISNALITAS PENELITIAN	viii
MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan.....	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kedisiplinan Ibadah Santri	12
1. Pengertian Disiplin	12
2. Pengertian Kedisiplinan Ibadah	15
3. Jenis-Jenis Kedisiplinan.....	17
4. Unsur-Unsur Kedisiplinan	18
5. Tujuan Kedisiplinan	19

6. Indikator Kedisiplinan Ibadah Santri.....	20
B. Hukuman.....	20
1. Pengertian Hukuman	20
2. Dasar Pemberian Hukuman di Pondok Pesantren	23
3. Macam-Macam Hukuman di Pondok Pesantren	24
4. Tujuan dan Manfaat Hukuman di Pondok Pesantren	26
5. Syarat Pemberian Hukuman di Pondok Pesantren	27
6. Indikator Hukuman.....	28
C. Pengaruh Pemberian Hukuman Terhadap Kedisiplinan Ibadah Santri	28
D. Kerangka Berfikir Penelitian	29
E. Hipotesis Penelitian.....	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	33
B. Definisi Operasional Variabel.....	35
C. Populasi, Sample, dan Teknik Sampling	37
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Instrumen Penelitian.....	41
F. Teknik Analisis Data	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	47
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	47
a. Sejarah Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro.....	47
b. Visi, misi Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro.....	49
c. Keadaan Dewan Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro	49
d. Keadaan Santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro.....	51

e. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro	52
f. Denah Lokasi Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro.....	53
g. Kegiatan Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro.....	53
h. Keadaan Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro	54
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	55
a. Data Tentang Pemberian Hukuman.....	55
b. Data Tentang Kedisiplinan Ibadah Santri.....	58
3. Pengujian Hipotesis	61
B. Pembahasan	67

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	69
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

3.1 Jumlah Santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro	35
3.2 Kriteria Penilaian Santri	38
3.3 Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian.....	40
3.4 Kisi-Kisi Khusus Instrument Penelitian	40
3.5 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Keofisien Dan Korelasi	44
4.1 Daftar Ustad Dan Ustadzah	48
4.2 Jadwal Belajar Malam	51
4.3 Jadwal Kegiatan Santri.....	52
4.4 Sarana Dan Prasarana.....	53
4.5 Data Hasil Angket Pemberian Hukuman	54
4.6 Distribusi Frekuensi Hasil Angket Pemberian Hukuman	56
4.7 Data Hasil Angket Kedisiplinan Ibadah Santri.....	57
4.8 Distribusi Frekuensi Hasil Angket Kedisiplinan Ibadah Santri.....	59
4.9 Data Koefisien Korelasi Pemberian Hukuman Terhadap Kedisiplinan Ibadah Santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro	60
4.10 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	63

DAFTAR GAMBAR

2.1 Paradigma Penelitian.....	33
4.1 Keadaan Santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro	50
4.2 Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro.....	50
4.3 Denah Lokasi Santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro	51

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Izin Pra <i>Survey</i>	76
Surat Balasan Izin Pra <i>Survey</i>	77
Surat Bimbingan Skripsi	78
Surat Tugas <i>Research</i>	79
Surat Izin <i>Research</i>	80
Surat Balasan Izin <i>Research</i>	81
Surat Keterangan Bebas Pustaka	82
Surat Keterangan Bebas Pustaka Program Studi.....	83
Outline	84
Alat Pengumpul Data.....	87
Dokumentasi.....	90
Analisis Data Penelitian Uji Validitas dan Reliabilitas	91
Kartu Konsultasi Bimbingan	104
Hasil Tes Turnitin	113
Dokumentasi	115
Daftar Riwayat Hidup	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. LatarBelakang Masalah

Cara hidup masyarakat umum dalam melakukan kehidupan sehari-hari harus ada hukum yang jelas atau aturan perilaku lain dalam bermasyarakat. Aturan atau tata tertib dibuat untuk menghindari pelanggaran hak dan kewajiban setiap individu, namun tetap saja ada yang tidak taat dan patuh terhadap aturan yang sudah ada. Pelanggaran tersebut mengakibatkan munculnya ta'zir (hukuman) yang dikenakan kepada pelaku pelanggaran untuk mempertanggung jawabkan perbuatannya.

Pemberian hukuman bertujuan agar anak tidak lagi mengulangi perbuatan tercela yang telah dijatuhi hukumannya dengan sengaja. Pemberian hukuman dalam pendidikan Islam adalah untuk memberikan bimbingan dan perbaikan, bukan untuk pembalasan atau kepuasan hati. Sebelum hukuman diberikan harus di perhatikan terlebih dahulu melihat watak dan kondisi anak yang bersangkutan, memberikan penjelasan kepadanya tentang kekeliruan yang di lakukannya, dan memberinya semangat untuk memperbaiki dirinya, serta memaafkan kesalahan-kesalahan yang pernah di lakukan.

Hukuman atau sanksi merupakan bagian dari pendidikan yang tidak terpisahkan dari bimbingan moral, meskipun tidak di

kehendaki oleh anak. Hukuman merupakan reaksi dari pendidik atas perbuatan salah yang dilakukan oleh peserta didik. Bentuk hukuman yang diberikan harus bisa membentuk tingkah laku yang diharapkan dan untuk menghentikan pelanggaran-pelanggaran yang pernah dilakukan. Hukuman harus diberikan sebagai motivasi yang ekstrinsik bagi anak didik. Sebab tidak semua anak didik mempunyai nilai instrinsik yang kuat.¹

Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Pemberian hukuman Terhadap Kedisiplinan Ibadah Santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro. Hal ini dapat dilatarbelakangi banyaknya santri yang memiliki tingkat kedisiplinan yang standar. Meski pada satu sisi ada sebagian santri yang telah memiliki kedisiplinan yang baik, tetapi masalah kedisiplinan masih menjadi persoalan di Pondok Pesantren. Walaupun telah diterapkan tata tertib santri yang meliputi, “pelaksanaan sholat lima waktu berjama’ah di masjid, tepat waktu datang ke masjid untuk mengikuti kegiatan dzikir pagi dan petang, mengikuti dzikir pagi dan petang serta menjalankan puasa sunah senin kamis yang sudah menjadi kewajiban setiap santri.

Berdasarkan data pra survey yang telah dilakukan di Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro diperoleh bahwa secara umum kondisi kedisiplinan santri dalam keadaan belum

¹ Jajang Aisul Muzakki, *Hakekat Hukuman Dalam Pendidikan Islam*, (Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon, 2017), 3-4

maksimal. Hal ini di buktikan dengan hasil wawancara kepada pengurus Pondok Pesantren ustadzah Ririn dan ustadzah Rofika:

*“masalah kedisiplinan di pondok santri kurang termasuk kedisiplinan ibadah santri, walaupun Sebagian santri masih ada yang menaati peraturan namun, tetap saja ada beberapa santri yang masih melakukan pelanggaran. Santri ada juga yang kesadaran dirinya belum muncul sehingga menyebabkan tidak disiplin. Memang tidak semua santri seperti itu, tetapi 40% santri yang bermasalah di takutkan akan memberikan pengaruh buruk terhadap santri lain yang sudah tertanam kedisiplinan dalam dirinya”.*²

Untuk kebijakan santri yang belum menerapkan kedisiplinan akan di kanakan *ta'zir* (hukuman). Hukuman ini bertujuan supaya santri yang masih melakukan pelanggaran agar segera termotivasi untuk tidak kan mengulangi kembali, bagi santri yang melakukan pelanggaran akan di hukum sesuai dengan pelanggaran yang telah di perbuat. Bentuk hukuman di Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmd Dahlan Metro sangat bervariasi seperti: mencuci peralatan dapur, jalan jongkok, membersihkan lingkungan pondok pesantren, membaca istighfar 100 kali, menulis dan menghafalkan surat-surat pilihan yang ada di dalam al-qur'an, sholat di shaf pertama selama satu minggu, memberikan rasa malu dan memberikan rasa takut. Akan tetapi hukuman yang telah di terapkan belum mendapatkan

²Hasil wawancara dengan pengurus pondok bagian keibadahan, pada tanggal 30 Januari 2023, pukul: 10.30 WIB.

hasil yang signifikan. Kenyataannya sebagian santri masih tetap melakukan kesalahan yang sama.

Permasalahan yang ada di dalam pondok pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro dalam bidang ibadah yaitu: santri sering tidak melaksanakan sholat berjama'ah di masjid, terlambat mengikuti kegiatan yang ada di masjid, tidak mengikuti dzikir pagi dan petang, serta tidak melaksanakan puasa sunnah senin dan kamis.

Dari hasil survey tersebut diketahui bahwa keadaan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro secara umum masih banyak yang melakukan pelanggaran dalam bidang ibadah. Hal ini dapat terlihat dari hasil survey yang memberikan keterangan bahwasannya masih ada beberapa santri yang tidak patuh terhadap tata tertib pondok pesantren.

Pondok pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro merupakan pondok yang memiliki tingkat kedisiplinan kurang sehingga menarik untuk dijadikan tempat penelitian. Pada tulisan ini, peneliti akan mengurai dan menjelaskan tentang bagaimana pemberian hukuman dilakukan dalam pendidikan Islam. Peneliti berharap kepada para santri dapat mengaplikasikan konsep hukuman tersebut dengan sebaik mungkin, guna mendorong santri agar

memiliki kedisiplinan yang sesuai nilai-nilai Islam berdasarkan Al-Qur'an dan sunnah Rasul.

Dengan kenyataan-kenyataan di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat judul: Pengaruh Pemberian Hukuman Terhadap Kedisiplinan Ibadah Santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas dapat di identifikasikan permasalahannya sebagai berikut:

1. Kesadaran diri santri terhadap kedisiplinan ibadah kurang, sehingga masih banyak yang melanggar peraturan.
2. Meskipun sudah di berikan hukuman oleh pengasuh pondok pesantren, namun masih saja ada yang melanggar peraturan.
3. Santri melanggar peraturan dalam bidang ibadah.

C. Batasan Masalah

Dalam hal ini batasan sangat penting agar masalah utama yang akan di teliti bisa tercapai dan tidak melebar. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti ini di batasi sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini peneliti batasi pada kedisiplinan ibadah santri putri Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro.

2. Penelitian yang dilakukan peneliti batasi pada santri putrid kelas 7 dan 8 Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah ada Pengaruh Pemberian Hukuman Terhadap Kedisiplinan Ibadah Santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian hukuman terhadap kedisiplinan ibadah santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai sumbangsih pengembangan wawasan dan pengetahuan bagi penulis yang lain tentang pengaruh penerapan hukuman sehingga bisa di terapkan kelak ketika menjadi seorang pendidik.
- b. Bagi pendidik, supaya pendidik dapat professional lagi dalam mengemban tugasnya dalam membimbing santri, dengan cara menerapkan hukuman bagi santri yang

melanggar peraturan untuk meningkatkan kedisiplinan ibadah santri.

- c. Bagi santri, untuk selalu meningkatkan rasa kedisiplinan.
- d. Bagi pesantren, memberikan motivasi bagi pesantren tersebut dalam membina kedisiplinan santri.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian terdahulu dalam satu tema yang berdekatan. Tujuan dari penelitian relevan ini adalah untuk menjelaskan perbedaan pada penelitian yang akan peneliti lakukan dengan penelitian yang sudah ada. Di bawah ini beberapa kutipan hasil penelitian relevan sebagai berikut:

1. Penelitian yang di lakukan oleh Rohmad Setiawan dengan judul *“Hubungan antara Kedisiplinan Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas V SD Negeri 03 Rama Puja Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/201”*.³ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah berkaitan dengan variabelnya. Variabel bebas pada penelitian ini adalah *kedisiplinan belajar*. Sedangkan variabel bebas pada penelitian yang akan penulis lakukan adalah hukuman. Kemudian variabel terikat pada penelitian ini adalah *prestasi belajar*, sedangkan

³ Rohmad Setiawan, *Hubungan antara Kedisiplinan Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas V SD Negeri 03 Rama Puja Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013* (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2013), 5.

variabel terikat pada penelitian yang akan peneliti lakukan adalah *kedisiplinan ibadah santri*. Tempat yang di gunakan untuk penelitian juga berbeda pada penelitian ini bertempat di SD Negeri 03 Rama Puja Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran, sedangkan penelitian yang akan di teliti di Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan di lakukan adalah jenis metode penelitian yang di pakai yaitu penelitian kuantitatif.

2. Penelitian yang di lakukan oleh Muhammad Anas Ma'arif dengan judul "*Pengaruh Hukuman (Punishment) Dalam Perspektif Pendidikan Pesantren MTA Gemolong Kabupaten Sragen tahun 2018*"⁴. Penelitian yang di lakukan merupakan penelitian kualitatif jenis studi kasus. Dengan teknik analisa data menggunakan kualitatif miles dan huberman. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah metode penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini berfokus pada *Hukuman (Punishment) Dalam Perspektif Pendidikan Pesantren*, sedangkan penelitian yang akan di teliti berfokus pada hukuman terhadap kedisiplinan ibadah santri.

⁴ Dalam skripsi (versi pdf) Muhammad Anas Ma'arif "*Pengaruh Hukuman (Punishment) Dalam Perspektif Pendidikan Pesantren MTA Gemolong Kabupaten Sragen*" UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018, 4.

Persamaan penelitian pada penelitian ini terletak pada variabel bebas yang di gunakan yaitu hukuman.

3. Penelitian yang di lakukan Uswatun Khasanah judul “*Pengaruh Pemberian Hukuman Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas V MIN Paju Ponorogo Tahun Pelajaran 2016/2017.*”⁵ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan di lakukan adalah pada variabel terikat yang di gunakan. Penelitian ini menggunakan variabel bebas hukuman dan variabel terikat kedisiplinan siswa kelas v. Pada penelitian ini problem yang di hadapi adalah banyak siswa yang bersikap tidak disiplin meskipun guru/wali sudah memulai pembelajaran siswa keluar masuk semauanya. Sedangkan problem pada penelitian yang akan di teliti adalah masih di temukan santri yang melanggar peraturan pada kedisiplinan ibadah. Selain itu lokasi penelitian yang di gunakan juga berbeda, penelitian ini mengambil penelitian di lokasi MIN Paju Ponorogo, sedangkan penelitian yang akan di teliti di lokasi Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro. Persamaannya terletak pada variabel bebas yaitu hukuman.
4. Penelitian yang di lakukan Dzulfikar dengan judul “*Pengaruh Peraturan Pesantren Terhadap Kedisiplinan Santri Pada Pondok Pesantren Jabal Nur Jaded Desa Meurandeh Kabupaten*

⁵ Uswatun Khasanah, Pengaruh Pemberian Hukuman Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas V Min Paju Ponorogo Tahun Pelajaran 2016/2017, (Ponorogo: Iain Ponorogo, 2017, 7.

Aceh Barat Daya.⁶ Penelitian ini berfokus pada peraturan pesantren terhadap kedisiplinan santri, sedangkan penelitian yang akan di teliti berfokus pada hukuman terhadap kedisiplinan ibadah santri. Variabel yang di gunakan juga berbeda. Penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu peraturan pesantren, variabel terikat kedisiplinan santri. Sedangkan pada penelitian yang akan di lakukan variabel bebas yaitu hukuman dan variabel terikat kedisiplinan ibadah santri. Tempat penelitian yang di teliti juga berbeda pada penelitian ini berlokasi di Pondok Pesantren Jabal Nur Jaded Desa Meurandeh Kabupaten Aceh Barat Daya. Sedangkan pada penelitian yang akan di teliti berlokasi di Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro. Persamaannya terletak pada analisis data yang di gunakan yaitu menggunakan rumus person product moment.

5. Penelitian yang di lakukan Wulanda Arif dengan judul “*Pengaruh Tingkat Kedisiplinan Sholat Fardu Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Pondok Pesantren Al-Munawwirusholeh Teluk Betung Bandar Lampung Tahun 2019*”.⁷ Penelitian ini berfokus pada tingkat kedisiplinan sholat fardu terhadap kecerdasan spiritual sedangkan penelitian yang

⁶ Dzulfiqar, *Pengaruh Peraturan Pesantren Terhadap Kedisiplinan Santri Pada Pondok Pesantren Jabal Nur Jaded Desa Meurandeh Kabupaten Aceh Barat Daya*, (universitas islam negeri ar-raniry banda aceh: 2018), 4.

⁷ Wulanda Arif, *Pengaruh Tingkat Kedisiplinan Sholat Fardu Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Pondok Pesantren Al-Munawwirusholeh Teluk Betung Bandar Lampung Tahun 2019*, (Bandar Lampung: Uin Raden Intan Lampung, 2020), 8.

akan di teliti brtfokus pada hukuman terhadap kedisiplinan ibadah santri. Variabel yang di gunakan juga berbeda. Penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu tingkat kedisiplinan sholat fardu, variabel terikat kecerdasan spiritual. Sedangkan pada penelitian yang akan di lakukan variabel bebas yaitu hukuman dan variabel terikat kedisiplinan ibadah santri. Tempat penelitian yang di teliti juga berbeda pada penelitian ini berlokasi di Pondok Pesantren Al-Munawwirussholeh Teluk Betung Bandar Lampung. Sedangkan pada penelitian yang akan di teliti berlokasi di Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro. Persamaannya terletak pada analisis data yang di gunakan yaitu menggunakan rumus person product moment.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kedisiplinan Ibadah Santri

1. Pengertian Disiplin

Disiplin adalah Tingkat konsistensi dan konsekuen seseorang terhadap setiap komitmen atau kesepakatan bersama yang berhubungan dengan tujuan yang akan di capai waktu dan proses pelaksanaan suatu kegiatan. Disiplin merupakan cara masyarakat untuk mengajarkan pelajaran moral kepada generasi muda.¹

Menurut Djaramah mengatakan bahwa kedisiplinan adalah suatu tata tertib yang mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok. Sedangkan menurut Suradi disiplin adalah kondisi yang menunjukkan ketaatan, kepatuhan, keteraturan, ketertiban yang tercipta melalui kebinaan keluarga, pendidikan sekolah atau pengalaman individu.²

Dalam Islam, hukuman disebut sebagai "iqab", Abdurrahman an Nahlawi menggambarkannya sebagai "tarib", yang mengacu pada intimidasi atau ancaman melalui hukuman karena melakukan sesuatu yang di larang.³ Hukuman adalah sarana pendidikan tertentu yang di

¹ Leli Siti Hadianti, "Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa (Penelitian Deskriptif Analisis di SDN Sukakarya II Kecamatan samarang Kabupaten Garut)," *Jurnal Pendidikan UNIGA* 2, no. 1 (19 Februari 2017): 4–5.

² Faiqotul Isnaini dan Muh Ekhsan Rifai, *Strategi Self-Management Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar*, (Sukoharjo: CV. Sindunata, 2018), 9.

³ Al Rasyidin, *Falsafah Pendidikan*, (Bandung: Cipta Pustaka, 2008), 95.

perlu dalam pendidikan yang diterima sebagai akibat dari pelanggaran tertentu, atau oleh siswa atau santri.⁴

Menurut Syaiful Bahri dalam bukunya yang berjudul *Rahasia Sukses Belajar* mengemukakan bahwa:

*Didiplin adalah suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok. Tata tertib itu bukan buatan binatang tetapi buatan manusia sebagai pembuat dan pelaku. Sedangkan disiplin timbul dari dalam jiwa karena adanya dorongan untuk menaati tata tertib tersebut.*⁵

Dengan demikian dapat di pahami bahwa disiplin adalah ketaatan atau kepatuhan seseorang terhadap tata tertib, yang di gunakan untuk mengatur kehidupan manusia menjadi lebih terarah. Berdisiplin berarti menaati (mematuhi) tata tertib.

Disiplin Menurut Ekosiswoyo dan Rachman, hakikatnya adalah pernyataan sikap mental individu maupun masyarakat yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan, yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan.

Tulus Tu'u mengemukakan bahwa disiplin adalah kondisi yang tercipta atau terbentuk melalui proses atau serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, atau ketertiban. Sedangkan Bambang dan Yuliana Sujiono mengemukakan bahwa disiplin berasal dari kata *discipline* yang artinya orang yang belajar secara suka rela mengikuti seorang

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Intraksi Edukatif*, (Jakarta: Renika Cipta, 2010), 19.

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), 17.

pemimpin, orang tua, guru, atau orang dewasa lainnya yang berwenang mengatur kehidupan masyarakat.⁶

Dari beberapa definisi di atas sebenarnya masih banyak pendapat para ahli, namun kiranya di anggap cukup dan dapat di simpulkan bahwa disiplin adalah sikap mental yang dengan penuh kesadaran dan keinsyafan untuk mematuhi tata tertib baik yang tertulis maupun tidak. Disiplin juga sebagai Disiplin juga dapat berfungsi sebagai pengingat diri sendiri pada anak yang tumbuh dari kesadaran tanpa ada unsur paksaan.

وَالْعَصْرُ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصُوا بِالحَقِّ ؕ

وَتَوَّصُوا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

“Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian. kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran”.(Q.S Al-Ashr 103: 1-3)⁷

Ayat di atas merupakan perintah Allah SWT untuk menjalani kehidupan yang lurus dan bermoral yang menghormati figure otoritas yang sesuai dengan hukum islam. Membina moral dan menanamkan nilai-nilai kebaikan merupakan tujuan disiplin. Disiplin selain sebagai landasan di masa yang akan datang juga mendorong untuk selalu bersikap disiplin di manapun berada sehingga sikap disiplin yang

⁶ Imam Musbikin, *Pendidikan Karakter Disiplin*, (Bandung: Nusa Media, 2021), 5-6.

⁷ Hamim Tohari, *Al-Qur'an Tikrar*, 601.

sudah di ajarkan menjadi kebiasaan yang melekat dalam diri seseorang.

Disiplin adalah sarana pendidikan yang di gunakan untuk mendidik para peserta didik. Setiap lembaga pendidikan memiliki tata tertib yang harus di patuhi oleh siswa, tata tertib ini di berlakukan agar siswa tidak berperilaku menyimpang dan memastikan bahwa semua aturan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dari beberapa penjelasan di atas maka dapat di simpulkan bahwa disiplin merupakan upaya untuk membuat seseorang pada jalur yang tepat.

Kedisiplinan menghasilkan unsur-unsur kesediaan, kerelaan, kesadaran, yang merupakan latihan untuk selalu menaati tata tertib, menghargai norma serta mencegah terjadinya pelanggaran dan konsekuensi yang ada⁸.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwasannya hukuman merupakan alat pendidikan yang di butuhkan dalam mendidik para santri untuk melahirkan santri yang disiplin. Melalui hukuman santri akan menerima konsekuensi apabila melakukan pelanggaran.

2. Pengertian Kedisiplinan Ibadah

Disiplin beribadah yaitu suatu tuntunan dan pembiasaan yang menekankan pada aspek kepatuhan dalam melaksanakan ibadah, sehingga dalam pelaksanaannya siswa dapat memiliki sikap istiqamah

⁸ Agustin Sukses Dakhi, *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 7.

yang akan menjadi kebiasaan dalam mengerjakan amal ibadah dengan tujuan untuk mendapat ridha Allah SWT dan mengharap pahalanya di akhirat.⁹

Yasyakur menjelaskan disiplin beribadah adalah melakukan ibadah dengan tertib, penuh dengan ketaatan dan menyempurnakan ibadah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hasan menyatakan bahwa disiplin agama terdiri dari mentaati peraturan dan tata dalam beribadah kepada Allah SWT yang telah ditetapkan oleh hukum agama. Disiplin dalam praktik beribadah di fokuskan pada sikap terhadap praktik itu sendiri, kepatuhan terhadap cara beribadah yang sudah ditentukan, dan waktu pelaksanaan itu sendiri.¹⁰

Secara umum bentuk perintah kepada Allah SWT, di bagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

a. Ibadah Mahdhah

Ibadah Mahdhah adalah ibadah yang perintah dan larangannya sudah jelas secara zhahir dan tidak memerlukan penambahan atau pengurangan. Ibadah ini ditetapkan oleh dalildalil yang kuat, misalnya perintah sholat, zakat, puasa, haji dan bersuci dari hadats kecil maupun besar.

⁹ Arvian Indarmawan, Aam Abdussalam, Wahyu Wibisana, "Upaya Peningkatan Disiplin Ibadah Bagi Murid Madrasah (Studi Deskriptif di Madrasah Diniyah Takmiliah Awalilah Miftahussalam Kota Tegal)," *Tarbawy: Indonesian Journal of Islamic Education* 1, no. 1 (5 Mei 2014): 4.

¹⁰ Rahmah Hayati dan Murniyetti Murniyetti, "Hubungan Pola Asuh Demokratis Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Ibadah Siswa Kelas XI IPS 4 Di SMA N 1 Luhak Nan Duo," *An-Nuha* 1, no. 3 (31 Agustus 2021): 4–5.

b. Ibadah Ghairu Mahdhah

Ibadah Ghairu Mahdhah ialah ibadah yang cara pelaksanaannya dapat di rekayasa oleh manusia, artinya bentuknya dapat beragam dan mengikuti situasi dan kondisi, tetapi substansi ibadahnya tetap terjaga. Misalnya perintah melaksanakan perdagangan dengan cara halal dan bersih.¹¹

Sehingga dapat di simpulkan bahwa kedisiplinan dalam beribadah sangat penting sebagai bentuk penyempurnaan ibadah baik ibadah mahdhah atau ibadah ghoiru mahdhah.

3. Jenis-Jenis Kedisiplinan

Membahas mengenai kedisiplinan, disiplin terbagi menjadi beberapa macam atau jenis, di antaranya ialah sebagai berikut:

a. Disiplin preventif

Disiplin preventif adalah kegiatan yang di laksanakan untuk mendorong para santri agar mengikuti berbagai standar atau aturan, sehingga penyelewengan-penyelewengan deapat di cegah.

b. Disiplin korektif

Disiplin korektif adalah kegiatan yang di ambil untuk menangani pelanggaran terhadap aturan dan mencoba menghindari pelanggaran-pelanggaran berikutnya

¹¹ Misbahus Surur, *Dahsyatnya Shalat Tasbih*, (Jakarta Selatan: Qultum Media, 2009), 27–28.

c. Disiplin progresif

Disiplin progresif adalah kegiatan yang memberikan hukuman-hukuman lebih berat terhadap pelanggaran-pelanggaran yang berulang.¹²

Mengajarkan disiplin pada anak sejak dini sangat penting, jika sudah terbiasa disiplin sejak dini maka kehidupannya akan teratur. Disiplin adalah metode utama untuk mengubah suatu daerah menjadi daerah yang memiliki penduduk yang taat terhadap peraturan. Menjadi warga negara yang baik adalah tugas dan tujuan setiap orang, dengan demikian untuk mewujudkan semua itu perlu adanya niat yang sungguh-sungguh serta kerja keras, semangat pantang menyerah dan prinsip maju tanpa mengenal mundur.

Sama halnya dalam pendidikan disiplin sangat di perlukan untuk melahirkan generasi muda yang mempunyai konsisten terhadap segala aturan yang ada. Disiplin sebagai fungsi pencegahan pelanggaran yang di lakukan oleh santri atau peserta didik. Penanaman disiplin yang tepat akanmenahirkan perilaku yang baik dan positif.¹³

4. Unsur-Unsur Kedisiplinan

Disiplin adalah alat yang kuat dalam pengembangan karakter sehingga Banyak orang yang meraih kesuksesan dengan menjaga kedisiplinan. Jika disiplin di harapkan dapat melatih anak berperilaku

¹² Imam Musbikin, *Pendidikan Karakter Disiplin*, 12.

¹³ Yudi Purbowinanto, *Disiplin Kunci Sukses Bangsa*, (Jakarta Timur: CV, Indradjaya, 2017), 3.

sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, maka disiplin harus memiliki delapan kompetensi inti, yaitu:

- a. Peraturan, berfungsi sebagai pedoman perilaku.
- b. Konsistensi, berfungsi sebagai pemacu motivasi dalam proses pembinaan disiplin.
- c. Hukuman, diberikan untuk pelanggaran terhadap peraturan.
- d. dan Penghargaan diberikan sebagai alasan bagi perilaku yang baik dan sesuai dengan yang diharapkan.¹⁴

Dari unsur tersebut jika hilang salah satu dari keempat hal pokok di atas akan menyebabkan sikap dan perilaku yang tidak sesuai dengan standar yang telah ditentukan dan akan jauh dari harapan sosial. Karena masing-masing sangat berperan dalam perkembangan moral pada perilaku anak menuju tingkat kedisiplinan yang diharapkan.

Karakter disiplin sendiri adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh terhadap berbagai ketentuan dan peraturan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa proses pembinaan disiplin karakter dalam penelitian ini adalah proses yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan disiplin karakter secara formal dan bijaksana.

5. Tujuan Kedisiplinan

Menurut Bistak Sirait menyatakan bahwa tujuan utama dari sebuah sikap kedisiplinan adalah untuk mengarahkan anak supaya ia mampu

¹⁴ Moch Yasyakur, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Sholat Lima Waktu," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 09 (25 Oktober 2017): 35.

mengontrol dirinya sendiri, serta dapat melakukan berbagai aktivitas yang terarah sesuai dengan peraturan yang berlaku.¹⁵

Dapat di simpulkan dari kutipan di atas bahwa tujuan disiplin adalah mengelola proses internal diri sendiri dan melaksanakan aktivitas apa pun yang tidak merugikan orang lain dan bermanfaat baik bagi individu maupun komunitas yang lebih besar. Oleh karena itu, apabila kita tidak diawasi oleh orang lain maka perilaku kita sudah terarah sesuai dengan peraturan yang ada seperti: undang-undang sekolah, adat istiadat, kesusilaan, kesopanan, dan hukum lain yang berlaku dimasyarakat.

6. Indikator Kedisiplinan Ibadah Santri

Adapun indikator kedisiplinan ibadah santri sebagai berikut:

- a. Tepat waktu.
- b. Mengerjakan tugas.
- c. Ketaatan menggunakan waktu.
- d. Melaksanakan dengan penuh kesadaran diri.¹⁶

B. Hukuman

1. Pengertian Hukuman

Hukuman merupakan pemberian respon negatif dari tindakan santri yang di pandang kurang baik atau tidak mematuhi tata tertib sekolah, sehingga gurun dengan sengaja memberikan hukuman kepada siswa

¹⁵ Joko Sulistiyono, *Buku Panduan Layanan Konseling Kelompok Pendekatan Behavioral Untuk Mengatasi Kedisiplinan Masuk Sekolah* (NTB: Pusat Pengembangan dan Penulisan Indonesia, 2022), 27

¹⁶ Durrah Mawadah Sirefar, Edi Syaputra, "Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia", *Jurnal Multidisiplin Dehasen* Vol. 1 No. 3 Juli 2022, 121

tersebut sebagai efek jera agar tidak mengulangi kesalahannya kembali.¹⁷ Hukuman dalam istilah psikologi adalah saat keadaan yang merugikan atau pengalaman yang tidak menyenangkan yang dilakukan oleh seseorang dengan sengaja menjatuhkan orang lain. Secara umum di sepakati bahwa hukuman merupakan ketidak nyamanan atau suasana tidak menyenangkan dan perlakuan yang buruk maupun jelek.

Dari beberapa uraian tentang pengertian hukuman tersebut, dapat Peneliti simpulkan bahwa hukuman memiliki tujuan perbaikan, bukan menjatuhkan hukuman pada anak didik dengan alasan balas dendam. Maka seorang ustadz dan pengurus dalam menjatuhkan hukuman haruslah secara seksama dan bijaksana, artinya ketika menjatuhkan hukuman tidak sekedar menyakiti atau membuat jera pada anak. Maka dari itu hukuman haruslah mengandung unsur-unsur pendidikan, dan nilai-nilai keislaman. Sehingga anak didik menjadi sadar dan menghindari segala macam pelanggaran dan keasalahan yang tidak diinginkan atau berhati-hati dalam setiap melakukan sesuatu.

Seseorang memberikan hukuman dengan tujuan tertentu dan bermacam-macam. Hal ini sangat bertalian erat dengan orang-orang yang berpengetahuan luas. Adapun teori hukuman meliputi: Teori pembalasan, Teori Perbaikan, Teori perlindungan, teori ganti rugi, dan teori menakut-nakuti. Dalam hal ini akan di jelaskan oleh para pakar yaitu:

¹⁷ Waqiah, Muhammad Zuhri DJ, “Penerapan Reward Dan Punishment Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di Smkn 4 Bone,” Jurnal Al-Qayyimah Vol. 4 No. 1 Juni 2021, 3

a. Teori Pembalasan

Teori pembalasan atau absolut ini terbagi atas pembalasan subjektif dan pembalasan objektif. Pembalasan subjektif ialah pembalasan terhadap kesalahan pelaku. Pembalasan objektif ialah pembalasan terhadap apa yang telah diciptakanpelaku di dunia luar.

b. Teori Perbaikan

Hukuman yang dapat diterima oleh dunia pendidikan ialah hukuman yang bersifat memperbaiki, hukuman yang bisa menyadarkan anak kepada keinsafan atas kesalahan yang telah diperbuatnya.

c. Teori Perlindungan

Teori melindungi, anak dihukum untuk melindungi lingkungan atau masyarakat terhadap perbuatan-perbuatan salah yang merusak atau merugikan lingkungan tersebut.

d. Teori Ganti Rugi

Menurut teori ini, hukuman diadakan untuk mengganti kerugianKerugian (boete), yang telah diderita akibat dari kejahatan atau pelanggaran itu. Hukuman ini banyak dilakukan dalam masyarakat atau pemerintahan.

e. Teori menakut-nakuti

Teori ini bertujuan menimbulkan rasa takut kepada orang lain. Biasanya hukuman dilaksanakan di muka umum. Pelanggaran kedua kalinya dihukum lebih berat, sebab perulangan pelanggaran berarti jeranya pelanggar.¹⁸

Hukuman memang perlu di laksanakan, terutama bagi anak-anak yang tidak berhasil di didik dengan lemah lembut karena dalam kenyataannya memang ada anak-anak yang setia di beri nasehat dengan lemah lembut dan dengan perasaan halus ia tetap melakukan kesalahan, anak yang seperti itu perlu di beri sedikit hukuman untuk memperbaiki kesalahannya.

¹⁸ Ahmad Suhaimi, "Hakikat Reward and Punishment Dalam Pendidikan Islam," *Jurnal Indo-Islamika* 4, no. 2 (19 September 2020): 316.

Oleh karena itu penanaman hukuman dalam mendidik anak harus secara bertahap, yaitu di mulai dari yang ringan hingga yang keras, seperti dengan menunjukkan kesalahan dengan pengarahan, keramahtamaan, memberikan isyarat, kecaman, memutuskan hubungan, memukul dan memberikan hukuman yang menjerahkan.

2. Dasar Pemberian Hukuman Di Pondok Pesantren

Istilah hukuman sudah lama di kenal manusia, di pesantren memberikan hukuman tidak semena-mena, melainkan sesuai dengan bentuk kesalahan yang di lakukan santri. misalkan, jika terbukti benar-benar melanggar peraturan, maka santri di beri teguran yang tegas.

Adapun tindakan tegas itu berupa hukuman mencuci peralatan dapur, jalan jongkok, membersihkan lingkungan pondok pesantren, membaca istighfar 100 kali, menulis dan menghafalkan surat-surat pilih yang ada di dalam al-qur'an, sholat di shaf pertama selama satu minggu, memberikan rasa malu dan memberikan rasa takut. Apabila santri melakukan kesalahan yang melanggar tata tertib atau nilai-nilai agama, misalakan minuman keras atau membawa handpone dan bahkan mengkonsumsi narkoba. maka hukumannya akan berbeda lagi.¹⁹

Hukuman pada dasarnya prilaku dari suatu perbuatan manusia itu sendiri, sebagaimana firman Allah SWT dalam surah At-Taubah yang berbunyi :

¹⁹ Muhammad Anas Ma'arif, "Hukuman (Punishment) Dalam Perspektif Pendidikan Pesantren," Ta'allum, Vol. 05, No. 1 Juni 2017, 8

وَإِنْ يَتَوَلَّوْا يُعَذِّبْهُمُ اللَّهُ عَذَابًا بَآئِسًا ۖ فِي الدُّنْيَا وَآلَا حِزْرًا ۗ وَمَا لَهُمْ فِي
الْأَرْضِ مِنْ وَّالِيٍّ وَلَا نَصِيرٍ

Artinya:

“Dan jika mereka berpaling, niscaya Allah akan mengazab mereka dengan azab yang pedih di dunia dan akhirat; dan mereka sekali-kali tidaklah mempunyai pelindung dan tidak (pula) penolong di muka bumi”. (Q.S At-Taubah: 74)²⁰

Berdasarkan penjelasan tujuan hukuman di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan hukuman pada pendidikan Islam untuk perbaikan kesalahan yang di lakukan anak-anak serta menumutuhkan motivasi berpikir dan bertindak sehingga akan tercapai tujuan yang di inginkan. Sedangkan tujuan pokok hukuman pada syari'at Islam merupakan pencegahan, pengajaran dan pendidikan, arti pencegahan ialah menahan si pembuat kejahatan supaya tidak ikut-ikutan berbuat kesalahan.

3. Macam-macam Hukuman di Pondok Pesantren

Setiap manusia memiliki dua prinsip yang tidak bisa dipungkiri yaitu durhaka dan ketakwaan. Oleh karena itu, setiap kali seseorang melakukan kejahatan ia harus menerima denda, peringatan, dan

²⁰ Hamim Tohari, *Al-Qur'an Tikrar*, 199.

hukuman. Tetapi apabila seseorang tersebut melakukan kebaikan maka ia juga harus mendapatkan pujian, sanjungan, dan penghargaan²¹.

Hukuman dalam bidang pendidikan memiliki berbagai kategori yang dapat di jadikan sebagai strategi pendidikan. Hukuman di bagi menjadi lima yaitu:

- a. Hukuman preventif, hukuman ini adalah hukuman yang dilakukan sebelum terjadinya masalah sehingga guru memberikan nasehat dan wejangan kepada siswa atau santri.
- b. Hukuman represif, hukuman ini adalah hukuman yang diberikan kepada seseorang yang telah melanggar peraturan jadi, hukuman ini diberikan kepada seseorang yang telah melakukan pelanggaran.
- c. Hukuman badan atau jasmani.
Hukuman badan/jasmani yang berupa tindakan fisik seperti push up, membersihkan halaman halaman dan lari, tujuannya memberikan efek jera kepada santri agar tidak melakukan pelanggaran.
- d. Hukuman perasaan (dihina, diejek, dipermalukan).
Hukuman perasaan ini berupa teguran secara langsung, teguran dengan cara tercela, dihina/diejek, dipermalukan.
- e. Hukuman intelektual.
Hukuman intelektual adalah hukuman yang diberikan agar peserta didik selain menerima hukuman juga dapat belajar secara langsung. Hukuman ini berupa hafalan pemberian tugas tambahan²²

Kelima bentuk hukuman di atas hukuman intelektual nampaknya lebih baik di lakukan (tetapi tergantung tujuannya), dalam hal ini misalnya santri di beri kegiatan tertentu sebagai hukuman berdasarkan

²¹ Ibrahim Bafadhol, "Sanksi Dan Penghargaan Dalam Pendidikan Islam," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 08 (25 Oktober 2017): 2.

²² Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 90.

alasan bahwa kegiatan tersebut akan langsung membawanya keperbaikan proses belajarnya. Sebaiknya, hukuman di jatuhkan sesaat setelah kesalahan tersebut di lakukan, bukan menundanya. Sebab menunda memberikan hukuman hingga waktu lama atau sebentar dapat menghilangkan arti penting yang terkandung di balik sanksi dan hukuman yang di jatuhkan tersebut.²³

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa hukuman dapat digunakan dalam pendidikan, khususnya hukuman yang fokus pada pedagogis. Hal ini di hukuman tersebut di perlukan jika segala sesuatunya tidak berjalan sesuai rencana. Dan harus mempertimbangkan ketika akan memberikan hukuman fisik atau badan.

4. Tujuan dan Manfaat Hukuman di Pondok Pesantren

Pemberian hukuman kepada santri memiliki tujuan untuk menimbulkan efek jera, memberi hukuman juga mampu membuat santri dalam mengambil pelajaran dan hikmah dari kesalahan yang telah diperbuat. Maka memberi hukuman bagi santri sangat penting agar mereka tidak akan mengulangi kesalahan yang telah di lakukan.

Adapun manfaat pemberian hukuman pada seorang santri meliputi (1) Agar santri tidak mengulangi kejadian yang sama, (2) Agar santri

²³ Alaika M. Bagus Kurnia PS, *Psikologi Pendidikan Islam*, (Suka Bumi: Haura Utama, 2010), 47.

dapat mengambil pelajaran, dan (3) Agar santri memiliki konsistensi atas janjinya.²⁴

5. Syarat Pemberian Hukuman di Pondok Pesantren

Dalam memberikan hukuman dalam pendidikan yang bertujuan sebagai sarana untuk memperbaiki ada beberapa syarat dalam melaksanakannya. Menurut M. Ngalim Purwanto ada delapan asas hukum yang berwawasan pedagogis²⁵ adalah sebagai berikut:

- a. Dapat dipertanggungjawabkan.
- b. Bersifat memperbaiki.
- c. Tidak boleh memberikan hukuman yang bersifat ancaman atau balas dendam.
- d. Hindari memberikan hukuman ketika sedang marah.
- e. Memberikan hukuman yang jelas dan diberlakukan.
- f. Seorang anak dapat memahami bahwa ini ini adalah penderitaan yang nyata dan berlaku bagi orang-orang yang telah melanggar hukum..
- g. Tidak disarankan melakukan hukuman badan atau fisik.
- h. Tidak boleh merusak hubungan baik antara pendidik dan peserta didik.

²⁴ Nur Endag Wilujeng, *Pengaruh Pemberian Reward*, (FKIP UMP, 2015), 34.

²⁵ Alaika M. Bagus Kurnia PS, *Psikologi Pendidikan Islam*, 48.

Pendidik dapat memberikan maaf jika siswa yang bersangkutan telah menyesali perbuatannya dan tidak akan melakukan pelanggaran yang liannya.²⁶

6. Indikator Hukuman

Adapun aspek dan indikator hukuman sebagai berikut:

- a. Membersihkan lingkungan pondok pesantren.
- b. mencuci peralatan dapur.
- c. Jalan jongkok.
- d. Menghafal surat-surat pilihan.
- e. Membaca istighfar 100 kali.
- f. Menulis surat-surat pilihan yang ada di dalam Al-Qur'an.
- g. sholat di shaf pertama selama satu minggu.
- h. Memberikan rasa malu.
- i. Memberikan rasa takut.²⁷

C. Pengaruh Pemberian Hukuman Terhadap Kedisiplinan Ibadah Santri

Hukuman adalah salah satu sanksi yang di terima oleh seseorang sebagai akibat dari pelanggaran terhadap aturan-aturan yang telah di tetapkan. Tujuannya adalah sebagai alat pendidikan dimana hukuman yang di berikan justru harus dapat membimbing dan menyadarkan anak. Pemberian hukuman di Pondok Pesantren merupakan komponen utama

²⁶ "Hukuman Dalam Pendidikan Perspektif `Abdullāh Nāṣih `Ulwān Dalam Kitab *Tarbiyah Al-Awḷād Fī Al-Islām* | Islamuna: Jurnal Studi Islam," 125–27, diakses 25 Agustus 2022.

²⁷ Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*, 90.

untuk melahirkan santri disiplin sehingga santri memahami pentingnya menaati peraturan yang ada di pondok pesantren.

Adapun hal-hal yang mempengaruhi kedisiplinan ibadah santri sebagai akibat dari pemberian hukuman adalah sebagai berikut:

- a. Ketaatan dalam mematuhi peraturan yang telah diterapkan oleh pesantren.
- b. Ketertiban santri dalam melaksanakan ibadah.
- c. Terbiasanya santri melaksanakan ibadah dengan ikhlas dan tepat waktu.

Pengaruh pemberian hukuman terhadap kedisiplinan ibadah santri untuk menghindari adanya pelanggaran terhadap peraturan dan tata tertib serta menghentikan santri dari tingkah laku yang bersifat negative yang tidak sesuai dengan norma dan tata tertib serta etika di pesantren.

D. Kerangka Berfikir Penelitian

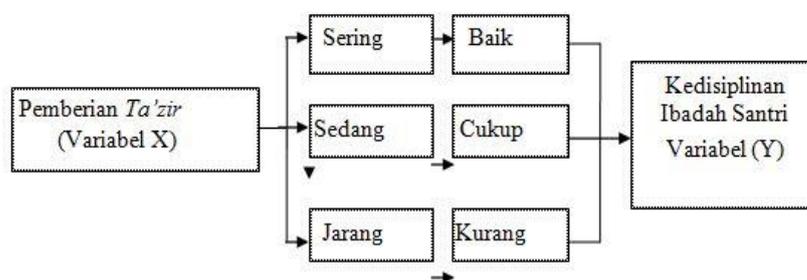
1. Kerangka Berfikir

Menurut Uma Sekaran, kerangka berfikir merupakan konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.²⁸ Kerangka berfikir adalah gambaran yang menghubungkan variabel independen dan variabel dependen yaitu Pengaruh Pemberian hukuman Terhadap Kedisiplinan Ibadah Santri. Kerangka konseptual adalah suatu konsep yang terdiri dari hubungan sebab atau disebut dengan kasual hipotesis antara variabel independen dan variabel dependent dalam rangka

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, cetsksn ke-24, (Bandung: Alfabeta, 2016), 91.

memberikan jawaban sementara terhadap masalah yang sedang di teleti.

Adapun kerangka berfikir yang dapat peneliti sajikan dalam penelitian ini adalah: pemberian hukuman sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan ibadah santri.



Kerangka konseptual penelitian pengaruh pemberian *ta'zir* terhadap kedisiplinan ibadah santri

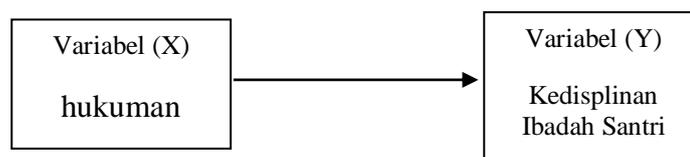
Berdasarkan gambar tersebut kerangka konseptual penelitian tentang pengaruh metode demonstrasi terhadap aktivitas belajar peserta didik maka dapat dipahami bahwa:

- a. Jika pemberian hukuman dilakukan dengan sering maka aktivitas belajar akan baik.
- b. Jika pemberian hukuman dilakukan dengan sedang maka aktivitas belajar akan cukup.
- c. Jika pemberian hukuman dilakukan dengan jarang maka aktivitas belajar akan kurang.

2. Paradigma

Gambar 2.1 Pradigma Penelitian

**Pengaruh Hukuman Terhadap Kedisiplinan Ibadah Santri
Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro**



Berdasarkan paradig di atas, bahwa hukuman mempunyai pengaruh erat dengan kedisiplinan ibadah santri. Dalam arti apabila hukuman ditetapkan dengan baik, maka kedisiplinan ibadah santri akan baik dan jika hukuman yang ditetapkan cukup maka kedisiplinan ibadah santri cukup, namun apabila hukuman yang ditetapkan kurang maka kedisiplinan ibadah santri akan kurang.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari kata *Hipo* yang berarti “kurang dari” dan *Thesis* berarti “pendapat”. Jadi hipotesis adalah pendapat kesimpulan yang belum final. Ia merupakan suatu pertanyaan dalam bentuk sederhana dari dugaan relatif peneliti tentang suatu hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai

jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data²⁹.

1. Ha : Ada pengaruh *ta'zir* terhadap kedisiplinan ibadah santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro.
2. Ho : Tidak pengaruh *ta'zir* terhadap kedisiplinan ibadah santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro.

Pada penelitian ini di ketahui hipotesis alternatif di terima, bahwa ada Pengaruh Pemberian Hukuman Terhadap Kedisiplinan Ibadah Santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 96.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian atau desain penelitian merupakan suatu hal yang penting dalam sebuah penelitian. Rancangan penelitian merupakan langkah-langkah yang tersusun secara rapi dan terencana terhadap objek atau subjek yang akan diteliti.¹ Sehingga saat melakukan penelitian, yang terungkap hanyalah bahasa yang perlu digunakan. Adanya rancangan penelitian sangat membantu dalam proses penyelesaian penelitian yang sedang berjalan.

Rancangan penelitian yang baik apabila memenuhi empat syarat: ketepatan alat ukur (validasi), konsisten dalam pengukuran (reliabilitas), jujur apa adanya (objektivitas), dan sampel mampu mengaituambarkan seluruh populasi ditempat (bersifat general).² Dengan begitu peneliti dapat memahami bahwa rancangan penelitian adalah segala sesuatu yang diperlukan sebelum menyelesaikan riset. Isi dari rancangan penelitian yaitu: deskripsi umum mengenai daerah/kota yang sedang diteliti, sehingga dapat dikemukakan bentuk, sifat dan jenis penelitian.

Bentuk penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel

¹ Dermawan Setjiyanto, Nyoman Anita Damayanti, and Taufan Bramanto, *Pengantar Metodologi Penelitian Kedokteran Gigi*, Is ted. (Surabaya: Airlangga University Press, 2018), 15.

² Elisabeth Sri Hendrastuti et al. *Etika Penelitian Dan Publikasi Ilmiah*, Is ted. (Bogor: Percetakan IPB, 2021), 26.

tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya di lakukan secara random, pengumpulan data mengguakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitaif/statistic dengan tujuan untuk menguji hepotesis yang telah di tetapkan.³

Pengertian lain “Penelitian kuantitaif merupakan sistem yang memakai pendekatan statistic. Pengolaan datanya menerapkan rumus-rumus statistika yang berhubungan dengan pengujian hipotesis. Hasil pengujian hipotesis disimpulkan sesuai dengan identifikasi dan pertanyaan penelitian, serta dilakukan generalisasi sebagai pola berfikir induktif”.⁴

Jenis penelitian ini adalah korelasional (hubungan kausal) untuk mengetahui sebab akibat, jadi di sini ada variabel terikat (variabel yang mempengaruhi), dan variabel bebas (di pengaruhi), sehingga mendapatkan jawaban yang di perlukan. Jadi rancangan penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis korelasional yang di laksanakan di Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro.⁵

³ Sugiyono, *Model Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 8

⁴ Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 8

⁵ Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 157.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel dapat diartikan sebagai definisi yang di dasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (observasi).⁶ Berdasarkan definisi diatas variabel adalah segala fenomena yang akan dijadikan titik penelitian dari pelaksanaan penelitian. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pemberian Hukuman (X)

Variabel terikat adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain.⁷ Dalam penelitian ini, hukuman merupakan variabel terikat yang mempengaruhi variabel lain atau disebut juga dengan variabel penyebab. hukuman adalah perbuatan yang sengaja di lakukan oleh pendidik dengan tujuan untuk memperbaiki perilaku seseorang dan budi pekerti seorang anak didik agar memiliki kualitas yang setinggi sehingga tumbuh menjadi muslim yang bertaqwa, disiplin dan terhindar dari segala macam pengaruh luar. Adapun indikator hukuman sebagai berikut:

- a. Membersihkan lingkungan pondok pesantren.
- b. mencuci peralatan dapur.
- c. Jalan jongkok.
- d. Menghafal surat-surat pilihan.
- e. Membaca istighfar 100 kali.
- f. Menulis surat-surat piliha yang ada di dalam Al-Qur'an.

⁶ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 29.

⁷ Edi Kusnadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ramayana Press, 2008), 17.

- g. sholat di shaf pertama selama satu minggu.
- h. Memberikan rasa malu.
- i. Memberikan rasa takut.

2. Kedisiplinan Ibadah (Y)

Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah kedisiplinan ibadah santri. Disiplin adalah sesuatu yang berhubungan dengan perkembangan kesadaran diri seseorang dalam menaati peraturan. Peraturan tersebut dapat ditetapkan oleh orang-orang yang bersangkutan maupun berasal dari luar. Sedangkan ibadah adalah bentuk kegiatan penghambaan terhadap sang pencipta. Ibadah dalam penelitian ini meliputi pelaksanaan sholat lima waktu berjama'ah di masjid, tepat waktu datang ke masjid untuk mengikuti kegiatan dzikir pagi dan petang, mengikuti dzikir pagi dan petang serta menjalankan puasa sunah senin kamis yang sudah menjadi kewajiban setiap santri.

Adapun indikator kedisiplinan ibadah santri sebagai berikut:

- a. Tepat waktu.
- b. Selalu mengerjakan tugas.
- c. Ketaatan menggunakan waktu.
- d. Melaksanakan dengan penuh kesadaran diri.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah semua objek yang akan di teliti baik berupa, tempat, wilayah, daerah, manusia, benda, peristiwa yang terjadi, baik individu maupun kelompok⁸.

Berdasarkan pengertian di atas maka populasi dalam penelitian ini di ambil dari santri putri kelas 7 dan 8 Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro. Alasan peneliti tidak mengambil populasi kelas 9 karena kelas 9 sudah selesai masa belajarnya di pondok pesantren sehingga peneliti merasa kesusahan untuk melakukan penelitian atau mendapatkan data yang signifikan. Berikut tabel santri putri Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro yang merupakan populasi dalam penelitian ini.

Tabel 3.1
Jumlah santri putri Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro.

No	Kelas	Jumlah
1	Kelas VII	90
2	Kelas VIII	76
Jumlah		166

Sumber: Data jumlah santri putri di Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro.

⁸I Ketut Swarjana, *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penulisan*, 1st ed. (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022), 5.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan di teliti⁹. Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan *simple random sampling*. Menurut Deni Darmawan jika ukuran populasinya di atas 1.000 sampel sekitar 10% sudah cukup, tetapi jika ukuran populasinya 100, sampel paling sedikit adalah 30% , dan jika ukuran populasinya 30 maka sampelnya harus 100%.¹⁰

Jadi sampel pada penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang cukup representatif untuk mewakili penelitian ini adalah santri putri kelas 7 dan 8 Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro yang diambil melalui pilihan karena mempunyai sifat homogeny, sehingga di dapat jumlah sampel sebanyak 50 responden. 50 responden di ambil dari 30% populasi, populasi berjumlah 166 di ambil 30% untuk di jadikan sampel berjumlah 49, 8 kemudian di bulatkan menjadi 50 responden.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah suatu cara yang digunakan dalam mengambil sampel dan populasi. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam Penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang di gunakan. Penelitian ini akan menggunakan teknik pengambilan sampel *simple random sampling* atau “teknik pengambilan sampel dari

⁹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 74.

¹⁰ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 143.

anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Yaitu dengan cara mengundi setiap kelas dengan jumlah 50 santri.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Metode angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden dan jawaban berbentuk tulisan pula.¹¹ tujuan utama penggunaan kuesioner adalah:

- a. Memperoleh informasi yang lebih relevan dengan tujuan penelitian.
- b. Mengumpulkan infoemasi dengan reliabilitas dan validasi yang tinggi.¹²

Kuesioner tertutup merupakan jenis kuesioner yang cocok digunakan dalam penelitian ini. Dalam kuesioner tertutup, alternative jawaban sudah ditentukan, sehingga responden hanya memilih sesuai yang disediakan. Nantinya kuesioner ini akan diberikan kepada pengurus dan santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro dengan pertanyaan yang berbeda. Kuesioner yang diberikan kepada responden akan di gunakan untuk mencari data mengenai *ta'zir* dan kedisiplinan santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad

¹¹ Dyah Perwita, *Metode Team Accelerated Instruction (TAI) Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar*, 1 st ed. (Tangerang: Pascal Books, 2021), 39.

¹² Muri Yusuf, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 199.

Dahlan Metro jumlah pertanyaan kurang lebih 30 butir soal. Berikut ini adalah kriteria penilaian santri:

Tabel 3.2
Kriteria Penilaian Santri

Jawaban	Nilai
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, ntulen rapat, dan lain sebagainya”.¹³

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa metode dokumentasi adalah sebuah metode yang di gunakan dalam penelitian untuk menemukan data yang relevan dan juga membantu peneliti memecahkan masalah pada penelitian. Adapun data yang didapatkan dari metode dokumentasi yaitu:

- a. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro.
- b. Data santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2013), 274.

E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian sama dengan menyusun alat evaluasi dalam penelitian yang berfungsi untuk mengumpulkan data yang di butuhkan dalam penelitian. Bentuk instrument yang di gunakan harus sesuai dengan alat pengumpuln data, apabila alat pengumpulan data menggunakan angket, maka instrument penulisannya adalah angket dan kuesioner.¹⁴

Sesuai dengan alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket atau kuesioner berjenis kuesioner tertutup yang sudah di jelaskan pada alat pengumpulan data di atas. Adapun metode dan instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini terdiri dari kisi-kisi umum dan kisi-kisi khusus.

1. Kisi-kisi Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto kisi-kisi ada dua macam yaitu sebagai berikut:

- a. Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan di ukur, di lengkapi dengan semua kemungkinan sumber data, semua metode dan instrumen yang mungkin di pakai.
- b. Kisi-kisi khusus adalah kisi-kisi yang di buat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan di susun untuk suatu instrument.¹⁵

¹⁴ Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 1 st ed. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 78.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, 162.

Dari pengertian di atas maka kisi-kisi umum pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Umum Instrument Variabel Penelitian

Variabel penelitian	Sumber data	Metode	Instrument
1. Variabel terikat (X) pemberian <i>ta'zir</i>	Santri	Angket	Angket
2. Variabel bebas Kedisiplinan Ibadah Santri (Y)	Santri	Angket	Angket
	Pengasuh pondok	Dokumentasi	Dokumentasi

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Khusus Penelitian

Variabel penelitian	Indikator	Nomor soal	Jumlah item	
Variabel terikat (X) Pemberian <i>Ta'zir</i>	<i>Ta'zir</i> badan atau jasmani	1. Membersihkan lingkungan pondok pesantren.	1,2	2
		2. Mencuci peralatan dapur.	3,4	2
		3. Jalan jongkok.	5	1
	<i>Ta'zir</i> intelektual	4. Menghafalkan surat-surat pilihan yang ada di dalam Al-Qur'an.	6,7	2
		5. Membaca istighfar 100 kali.	8	1
		6. Menulis surat-surat pilihan yang ada di dalam Al-Qur'an.	9,10	2
		7. Sholat di shaf	11	1

		pertma selama 1 minggu.		
	Ta'zir perasaan	8. Memberikan rasa malu.	12,13	2
		9. Memberikan rasa takut.	14, 15	2
Variabel bebas Kedisiplinan Ibadah Santri (Y)		1. Tepat waktu	1,2,3 ,4,5	5
		2. Mengerjakan tugas.	6,7,8	3
		3. Mematuhi peraturan.	9,10, 11,12	4
		4. Melaksanakan dengan penuh kesadaran diri.	13,14, 15	3

2. Pengujian Instrumen

a. Uji validasi instrument

Sebuah instrument dikatakan baik jika instrument tersebut dapat mengukur dengan tepat apa yang hendak diukur.¹⁶ Pada penelitian ini rumus yang digunakan adalah rumus *Product Moment Correlation*. *Product Moment Correlation* cara menghitungnya adalah skor tiap butir soal untuk tiap responden dikorelasikan dengan skor tiap total responden yang bersangkutan. Kemudian hasil yang didapat dibandingkan dengan nilai r pada tabel *Product Moment Correlation*.¹⁷ Adapun uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi product moment, dengan rumus angka kasar sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{\Sigma x^2 y^2}}$$

¹⁶ Joko Subando, *Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Non Tes*, 1 st ed. (Klaten: Lakeisha, 2022), 14.

¹⁷ Ibid, Muri Yusuf, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif & Penelitian Gabungan*, 239.

Keterangan:

r_{xy} = korelasi antara variabel x dengan y

x = Skor item butir soal

y = Jumlah skor total tiap soal

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merupakan konsisten atau kestabilan skor suatu instrument penilaian terhadap individu yang sama, dan diberikan dalam waktu yang berbeda. Jadi dapat disimpulkan bahwa suatu instrument dikatakan reliabel apabila instrument tersebut dicoba dengan subyek yang sama secara berulang-ulang maka hasilnya tetap sama atau relative sama¹⁸. Artinya jawaban responden atas instrument tersebut dapat dipastikan konsisten dari waktu ke waktu jika diujikan pada sampel yang berbeda.

Dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas menggunakan rumus *spearman Brown* yaitu sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2rb}{1 + rb}$$

Dimana :

r_i = reabilitas interval seluruh instrumen

rb = korelasi product moment antara belahan pertama dari kedua

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan ialah, pertama dengan menghitung koefisien korelasi yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan

¹⁸ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. (Jakarta: Kencana, 2017), 242

pengaruh antara pemberian *ta'zir* dengan kedisiplinan ibadah santri.¹⁹

Rumus yang digunakan ialah *Person Product Memont* dikarenakan data data yang akan di korelasi berbentuk dan dari sumber data yang sama.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi “r” product moment

N = Number of cases

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara X dan Y

$\sum x$ = Jumlah seluruh X

$\sum y$ = Jumlah seluruh Y

Setelah di peroleh hasil r hitung, berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus tersebut di atas, maka selanjutnya hasil tersebut akan di konsultasikan dengan harga r tabel.

Teknik analisis data tersebut pada akhir penelitian di gunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Uji Hipotesis

n = Banyaknya responden

r = Koefisien Korelasi

Menafsirkan besarnya koefisien korelasi dengan criteria sebagai berikut:

Jika $t > t$ tabel, Hipotesis alternative di terima

¹⁹ Syofian Siregar, *Statistika Terapan untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2015), 201.

Jika $t < t_{table}$, Hipotesis alternative di tolak.²⁰

Besarnya koefisien korelasi berdasarkan criteria sebagai berikut:

Selanjutnya untuk mengetahui tinggi rendahnya tingkat hubungan yang ada antara variabel X dengan variabel Y, maka sebagai acuannya di pergunakan tabel interpretasi nilai sebagai berikut:

Tabel 3.5
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Dari hasil konsultasi tersebut akan di ketahui tingkat hubungan yang ada antara pengaruh pemberian hukuman terhadap kedisiplinan ibadah santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro.

²⁰Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, 60.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan

Metro

Ada beberapa dasar pemikiran yang melatar belakangi inisiatif pendirian Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro yaitu :

Pertama, Tingginya minat dan keinginan para orang tua atau masyarakat kota Metro yang menginginkan adanya lembaga pesantren yang dapat menampung para siswa dan siswi yang sedang mengikuti proses pembelajaran formal di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan yang menawarkan konsep pendidikan holistik yaitu sebuah lembaga pendidikan yang mengintegrasikan potensi-potensi kecerdasan peserta didik baik kecerdasan ruhiyah, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional sekaligus kecerdasan sosialnya dalam bingkai dan sendi-sendi nilai-nilai Islam, keunggulan dan keluhuran moral/akhlak serta keunggulan dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Harapan terbesar para orang tua terhadap putra-putrinya adalah agar menjadi generasi yang sholeh dan sholehah, berakhlakul

karimah, menguasai ilmu pengetahuan yang luas dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

Kedua, Rusaknya nilai-nilai keIslaman ditengah-tengah masyarakat yang mengakibatkan para anak-anak tidak lagi memahami konsep islam yang benar, sehingganya perilaku menyimpang, hura-huraan, minum-minuman keras, bergadang sampai tengah malam, perilaku-prilaku tersebut sangatlah mengkhawatirkan orang tua dan masyarakat yang mengharuskan adanya lembaga yang didesain aktif dalam kegiatannya serta yang terarah pada penanaman moral ke islaman yang kuat agar anak didiknya mampu bertahan terhadap godaan-godaan tersebut diatas.

Ketiga, Secara khusus adanya desakan wali murid yang berada diluar kota Metro yang mengharuskan adanya pondok pesantren yang dapat menampung putra dan putri mereka dikarenakan jauhnya akses kendaraan bila mana harus ditempuh setiap hari.

Untuk menjawab kegelisahan dan kebutuhan masyarakat kota Metro serta tantangan perkembangan zaman yang semakin maju, maka SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Metro mendirikan lembaga Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Metro untuk menampung anak didiknya yang menginginkan pemahaman lebih dibidang ulumud dien serta menampung anak didik yang berada diluar kota Metro yang tidak terjangkau akses mobilisasinya bila ditempuh setiap hari.

Melalui pondok pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan, diharapkan para pelajar dapat mendalami ilmu-ilmu agama yang sedikit di pelajari di sekolah dan sekaligus menyediakan asrama bagi mereka yang jauh dari tempat tinggal orang tua.

b. Visi, Misi Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro

Visi : Terbentuknya generasi Qur’ani, unggul dan berakhlak mulia.

Misi :

- a. Menyelenggarakan pondok pesantren berbasis hafalan Al-Qur’an.
- b. Meningkatkan kualitas sumber daya insani yang unggul dalam moral, intelektual dan sosial.
- c. Menjadikan PontrenMu Ahmad Dahlan sebagai pusat keunggulan pendidikan dan pembelajaran dibidang ulumuddien.
- d. Mengembangkan manajemen mutu pendidikan yang berbasis pada kualitas pelayanan pendidikan pesantren.
- e. Mengembangkan pola manajemen kepemimpinan pesantren yang akuntabel, transparan dan partisipatif.

c. Keadaan Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro

Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro memiliki sejumlah dewan Asatid dan Asatidzah yang megampu

berbagai bidang pelajaran dan rata-rata berasal dari perguruan tinggi ada juga yang berasal dari pondok pesantren. Berikut adalah data Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro:

Tabel 4.1
Daftar Ustadz Dan Ustadzah

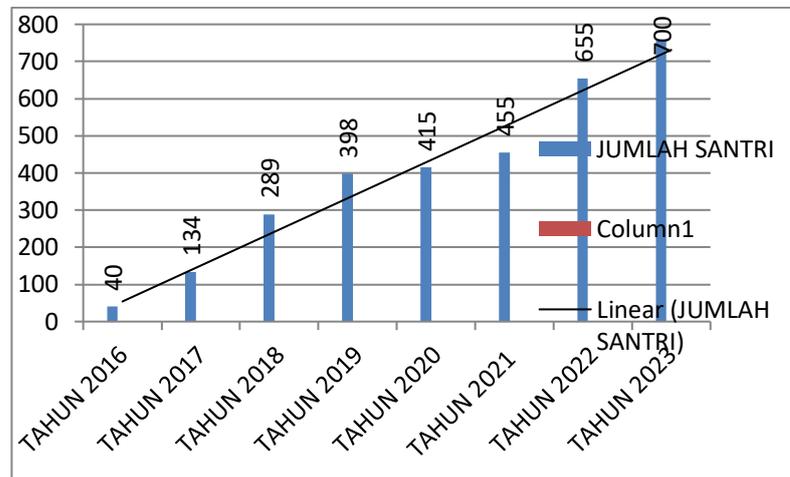
NO	NAMA	TUGAS
1	Kustono, S.Ag	Mudhir
2	Ahmad Khoirul Hidayat, S.Pd	Kepala Asrama 2
3	Enggar Mukhofi, S.Pd	Kepala Asrama 1
4	Fajri Arhamur Roin, S.Pd	Kepala Tu dan Sekertaris
5	Anita Zuraini Zahro, S.Pd	Bendahara
6	Muhammad Rizki, S.Pd	Ta'mir Dan Kesehatan
7	Yusril Ihza, S.Pd	Keamanan
8	Surya Eden Santoso, S.Pd	Kebersihan Dan Bahasa
9	Farhan	Konsumsi
10	Yogi Pratama	Kesehatan
11	habibburrohman	Olahraga dan seni
12	Farid Pasahi	Keamanan
13	Surya eden santoso, S.Pd	Kesehatan
14	Fahrul Haqqi Attamimi	Tahfiz
15	Hisyam	Kesehatan
16	Muhammad Zamroni, M.Pd	Bahasa
17	Arif Fathin	Kajian
18	Eko Haryanto, S.Pd	Kepala Asrama Putri
19	Khanifa Husna, S.Sos	Konsumsi
20	Roifatussayyidah, S.Pd.I	Kesehatan
21	Sausan Azizah, S.Pd	Bahasa

22	Salysa Nurwidya, S.Hum	Ibadah
23	Husnul Khotimah	Olahraga
24	Ririn Alfiani, S.Pd	Kebersihan
25	Catur rahayu	Kesehatan
26	Husnul khotimah, S.Pd.	Kesenian dan Olahraga
27	Ismawati dwi	Tahfidz
28	Syifana Zakia Zulfa	Olahraga
29	Rofikah, S.Mat	Tahfiz
30	Ella Rufaida	Kesehatan
31	Dian Pangestu	Kebersihan
32	Ana Fitrotul	Bahasa
33	Laeli Nur Azizah	Kajian
34	Laila Istiqomah	Laundry

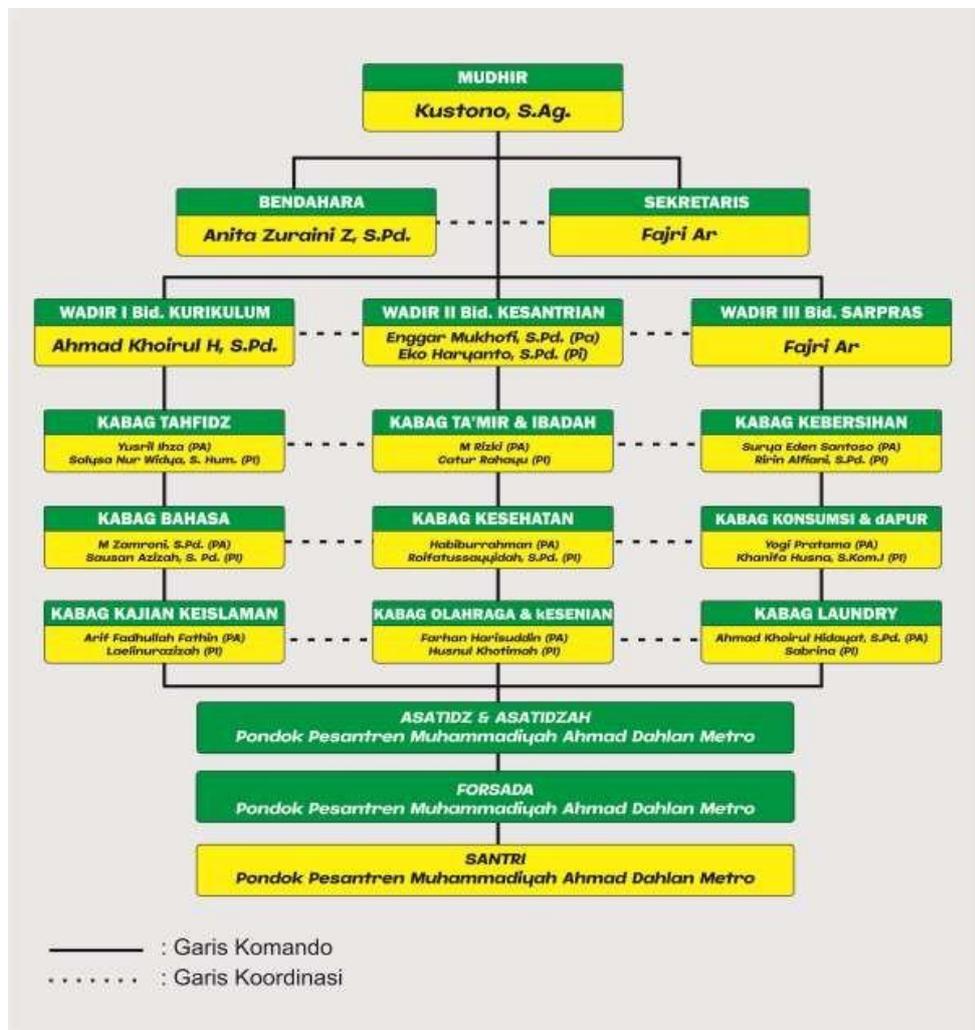
d. Keadaan Santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro

Santri merupakan salah satu komponen daya dukung pondok pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan pondok pesantren. Perkembangan jumlah peserta didik menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun, sebagaimana dalam tabel berikut:

Gambar 4.1
Keadaan santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad dahlan Metro



e. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro



f. Denah Lokasi Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro.

Denah lokasi Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro sebagai berikut:

Gambar 4.3
Denah lokasi pondok pesantren muhammadiyah ahmad dahlan metro



g. Kegiatan Santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro.

Tabel 4.2
Jadwal Belajar Malam

Hari	Kelas 7	Kelas 8	Kelas 9
Senin, 19.30-21.00	Tahfidz	Tahfidz	Tahfidz
Selasa, 19.30-21.00	Tahfidz	Tahfidz	Tahfidz
Rabu, 19.30-21.00	Tahfidz	Tahfidz	Tahfidz
Kamis, 19.30-21.00	Tahfidz	Tahfidz	Tahfidz

Jum'at, 19.30-21.00	Tajwid	Shorof	Nahwu
Sabtu, 19.30-21.00	Muhadoroh		
Minggu, 19.30-21.00	Hadis	Nahwu	Shorof

Tabel 4.3
Jadwal kegiatan santri

Waktu	Kegiatan
03.30-04.40	Sholat tahajud
04.40-05.00	Sholat subuh
05.00-06.30	Mck + sarapan
06.30-12.00	KBM di sekolah
12.00-13.00	Sholat zuhur + makan siang
13.00-15.20	KBM di sekolah
15.20-15.50	Sholat asar
15.50-17.30	Kegiatan lain-lain
17.30-18.30	Dzikir pagi dan petang + persiapan sholat magrib
18.30-19.10	Makan malam
19.10-19.30	Sholat isya
19.30-21.00	Kegiatan belajar malam
21.00-03.30	Istirahat

h. Keadaan Sarana dan Prasarana

Dalam mewujudkan visi, misi dan program pembelajaran pondok pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro di

dukung oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai berikut:

Tabel Tabel 4.4
Sarana dan prasarana

No.	Sarana/Prasarana	Jumlah
1.	Masjid	1
2.	Asrama	4
3.	Aula	1
4.	Ruang kelas	16
5.	Perpustakaan	1
6.	Laboratorium bahasa	1
7.	Kamar Mandi	45
8.	Dapur	1
9.	Ruang makan	4
10.	Kantor	2
11.	Kantin	1
12.	UKS	1
13.	Lapangan olahraga	1
14.	Pos satpam	1

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Data Tentang Pemberian Hukuman

Data tentang pemberian hukuman di ukur dengan menggunakan angket sebanyak 15 item soal. Angket tersebut di sebarkan kepada sampel sebanyak 50 responden untuk mengetahui pengaruh pemberian hukuman terhadap kedisiplinan ibadah santri.

Berdasarkan hasil angket yang telah di berikan kepada santri putrid kelas 7 dan 8 Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro, maka telah di peroleh data pemberian hukuman sebagai berikut:

Tabel 4.5
Data Hasil Angket (Kuesioner) Pemberian Hukuman

No	Nama	Skor Item Butir Soal															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Lubna	3	2	1	4	2	3	1	4	4	4	1	4	4	4	4	45
2	Fina	2	3	4	4	3	2	4	1	4	2	1	4	4	1	1	40
3	Nadia	4	2	2	3	3	4	1	2	4	4	3	4	4	2	3	45
4	Shafira	2	4	3	2	3	2	3	3	4	4	1	4	4	3	2	44
5	Calya	4	2	2	2	4	4	1	2	4	4	2	3	1	2	2	39
6	Jauza	4	4	2	4	3	4	2	2	4	3	2	3	4	2	4	47
7	Putri	3	2	1	1	2	3	1	4	2	2	1	4	3	4	3	36
8	Resya	1	2	4	2	2	1	3	1	4	4	2	4	4	1	2	37
9	Novita	2	2	1	2	2	2	1	4	2	2	2	4	2	4	2	34
10	Gahesa	3	2	2	3	3	3	4	2	4	3	2	3	4	2	3	43
11	Alvira	4	4	3	1	2	4	1	4	2	4	1	4	4	4	4	46
12	Riza	4	2	3	1	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	1	46
13	Nilam	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	41
14	Haura	3	4	3	3	1	3	1	1	2	4	4	4	3	1	3	40
15	Radya	2	2	2	4	2	2	1	2	2	4	2	4	4	2	4	39
16	Nailapj	1	2	4	1	2	1	3	4	4	3	2	3	3	4	1	38
17	Salwa	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	2	3	3	2	2	36
18	Syafwa	3	2	2	3	2	3	1	2	3	3	1	3	2	2	3	35
19	Oktaa	1	4	1	2	1	1	2	1	4	3	2	3	4	1	2	32
20	Syafitri	1	2	1	1	1	1	1	1	2	3	2	3	2	1	1	23
21	Kalisa	2	4	2	4	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	4	36
22	Chika	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	1	2	4	2	3	35
23	Anindya	1	1	2	2	2	1	3	2	3	4	4	4	3	2	2	36
24	Syifaqu	3	4	2	2	2	3	1	2	4	3	1	3	3	2	3	38
25	Lintangc	4	3	2	3	2	4	3	2	2	2	1	2	1	2	1	34
26	Hameda	4	1	4	1	4	4	3	4	4	1	4	1	2	4	3	44
27	Zahraar	3	2	3	2	2	3	1	3	4	2	3	2	2	3	2	37
28	Keyla	3	4	3	4	2	3	4	3	2	4	2	4	4	3	4	49
29	Khanzaha	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	35
30	Dhiya	2	2	3	4	2	2	3	3	3	4	2	4	4	3	4	45
31	Amiraz	1	2	1	4	2	1	3	4	2	1	1	4	3	4	4	37
32	Aufa	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	51
33	Mahira	2	3	2	4	4	2	3	3	4	4	4	4	2	3	4	48

34	Nikeisha	1	3	4	3	2	1	4	4	4	4	3	4	3	4	3	47
35	Zaffa	4	2	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	4	46
36	Annida	3	3	2	2	1	3	2	2	4	2	1	3	4	2	2	36
37	Hanin	4	2	1	4	2	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	47
38	Elza	3	3	2	4	4	3	4	2	4	2	2	4	4	2	4	47
39	Kayana	4	4	4	2	1	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	51
40	Dini	4	3	3	4	3	4	2	3	3	1	4	4	3	3	4	48
41	Silvia	4	3	2	4	2	4	1	2	3	4	2	2	4	2	4	43
42	Kanaya	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	2	4	4	3	4	49
43	Mutia	2	4	2	3	2	2	3	4	2	3	4	4	4	4	4	47
44	Nando	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	54
45	Alzena	4	4	1	4	2	4	3	4	3	3	2	3	2	4	4	47
46	Meisya	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	49
47	Bee	2	4	3	4	4	4	2	4	2	3	3	4	2	4	4	49
48	Mawadah	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	52
49	Haniyah	3	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	52
50	Muli	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	54
Jumlah																	2129
Nilai Tertinggi																	54
Nilai Rendah																	23
Nilai Tengah																	44

Berdasarkan hasil angket (kuesioner) tersebut, penelitian memperoleh nilai tertinggi 54 dan nilai terendah 23. Selanjutnya data tersebut di analisis untuk mencari nilai tertinggi, sedang dan rendah. Kemudian membuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} + 1}{\text{Jumlah kategori}} \\ &= \frac{54 - 23 + 1}{3} \\ &= \frac{32}{3} \\ &= 10,6 = 10 \end{aligned}$$

Kemudian setelah di ketahui intervalnya maka data interval kelas di atas di masukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Hasil Angket Pemberian Hukuman

No	Interval Kelas		Frekuensi	Kategori	Presentase
1	43	54	28	Baik	56%
2	33	42	20	Cukup	40%
3	23	32	2	Kurang	4%
Jumlah			50		100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat di ketahui bahwa dari 50 responden yang di jadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 28 santri (56%) yang memperoleh kriteria baik, 20 santri (40%) yang memperoleh kriteria cukup, dan 2 santri (4%) yang memperoleh kriteria kurang. Dari keterangan diatas dapat di simpulkan bahwa pemberian hukuman tergolong cukup.

b. Data Tentang Kedisiplinan Ibadah Santri

Data tentang kedisiplinan ibadah santri di ukur dengan menggunakan angket sebanyak 15 item soal. Angket tersebut di sebarakan kepada sampel sebanyak 50 responden untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan ibadah santri.

Berdasarkan hasil angket yang telah di berikan kepada santri putrid kelas 7 dan 8 Pondok Pesantren Muhammadiyah

Ahmad Dahlan Metro, maka telah di peroleh data kedisiplinan ibadah santri sebagai berikut:

Tabel 4.7
Data Hasil Angket (Kuesioner) Kedisiplinan Ibadah Santri

No.	Nama	Skor Item Butir Soal															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Lubna	2	3	3	1	3	3	4	2	2	2	1	4	4	2	4	40
2	Fina	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	33
3	Nadia	2	2	2	1	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	4	38
4	Shafira	3	4	4	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	4	2	33
5	Calya	2	2	2	1	2	3	1	1	1	2	1	4	1	1	1	25
6	Jauza	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	1	3	2	36
7	Putri	2	2	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	1	37
8	Resya	1	2	2	4	2	3	1	1	2	1	3	3	1	2	3	31
9	Novita	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	35
10	Gahesa	3	2	2	3	3	3	3	2	1	2	4	2	3	2	3	38
11	Alvira	2	3	4	2	2	2	1	1	2	2	3	4	3	1	2	34
12	Riza	2	4	1	4	2	2	3	1	3	1	3	3	2	3	1	35
13	Nilam	1	3	3	2	2	4	1	2	4	2	3	2	2	1	3	35
14	Haura	4	2	3	1	3	3	2	3	3	2	1	2	1	2	1	33
15	Radya	3	1	1	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	39
16	Nailapj	1	1	3	3	1	1	2	1	3	1	3	3	1	2	2	28
17	Salwa	1	3	1	2	2	2	2	3	1	2	4	4	2	2	2	33
18	Syafwa	3	4	2	4	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	40
19	Okta	1	2	2	1	2	3	3	1	2	3	2	4	3	1	3	33
20	Syafitri	2	3	1	1	1	2	4	4	3	3	3	1	3	1	2	34
21	Kalisa	3	3	3	1	3	1	2	2	4	3	3	2	3	4	3	40
22	Chika	3	2	2	4	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	36
23	Anindya	3	1	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	36
24	Syifaqu	3	1	2	1	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	30
25	Lintangc	4	2	1	2	2	1	1	2	2	3	3	3	2	2	3	33
26	Hameda	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	2	1	40
27	Zahraar	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	29
28	Keyla	2	4	2	1	3	2	1	2	3	2	1	3	2	3	4	35
29	Khanzaha	1	1	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	28
30	Dhiya	2	4	1	1	2	1	3	1	3	3	2	3	1	4	1	32
31	Amiraz	4	2	3	2	3	2	1	1	2	1	2	2	2	3	1	31
32	Aufa	3	2	3	2	3	3	4	4	3	1	3	3	3	2	3	42
33	Mahira	3	2	1	3	4	2	3	4	4	3	3	3	2	3	2	42

34	Nikeisha	3	3	4	3	1	4	2	3	3	3	3	1	3	2	3	41
35	Zaffa	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	45
36	Annida	1	2	3	2	1	1	2	2	2	1	3	2	2	3	1	28
37	Hanin	2	2	2	3	4	4	3	4	3	3	3	2	1	2	2	40
38	Elza	4	2	4	4	1	4	4	3	3	3	2	1	2	4	1	42
39	Kayana	2	4	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	40
40	Dini	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	2	2	2	45
41	Silvia	3	1	3	3	3	2	2	2	3	4	3	4	3	1	1	38
42	Kanaya	4	4	2	3	2	2	1	3	4	3	4	3	3	2	2	42
43	Mutia	2	2	1	3	1	2	4	1	4	4	3	4	4	4	3	42
44	Nando	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	2	48
45	Alzena	3	3	2	4	4	3	4	4	4	2	3	3	2	1	3	45
46	Meisya	2	3	4	3	2	1	4	3	2	2	2	3	1	1	2	35
47	Bee	3	1	4	4	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	45
48	Mawadah	4	2	4	1	3	3	4	4	4	4	3	2	2	2	3	45
49	Haniyah	2	1	3	3	3	4	4	4	2	3	2	2	3	3	2	41
50	Muli	2	2	3	2	4	2	4	3	3	4	4	2	1	2	2	40
Jumlah																	1846
Nilai Tertinggi																	48
Nilai Rendah																	25
Nilai Tengah																	36.5

Berdasarkan hasil angket (kuesioner) tersebut, penelitian memperoleh nilai tertinggi 48 dan nilai terendah 25. Selanjutnya data tersebut di analisis untuk mencari nilai tertinggi, sedang dan rendah. Kemudian membuat tabel distribusi frekuensi, sebagai berikut :

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} + 1}{\text{Jumlah Kategori}}$$

$$= \frac{48-25+1}{3}$$

$$= \frac{24}{3} = 8$$

Kemudian setelah di ketahui nilai intervalnya maka data interval kelas di atas di masukkan dalam table di stribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.8
Distribusi frekuensi hasil angket kedisiplinan ibadah santri

No	Interval Kelas		Frekuensi	Kategori	Presentase
1	40	48	20	Baik	40%
2	33	39	21	Cukup	42%
3	25	32	9	Kurang	18%
Jumlah			50		100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat di ketahui bahwa dari 50 responden yang di jadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 santri (40%) yang memperoleh kriteria baik, 21 santri (42%) yang memperoleh kriteria cukup, dan 9 santri (18%) yang memperoleh kriteria kurang. Dari keterangan di atas dapat di simpulkan bahwa kedisiplinan ibadah santri tergolong cukup.

3. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini untuk dapat menguji hipotesis yang sudah peneliti ajukan yaitu “Apakah ada pengaruh pemberian *ta'zir* terhadap keidiplinan ibadah santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro?”. Maka peneliti memasukkan data tersebut kedalam tabel kerja untuk mencari korelasinya .

Setelah memperoleh data tentang pemberian *ta'zir* dan kedisiplinan ibadah santri, maka selanjutnya peneliti melakukan analisis terhadap

data-data tersebut. Data di asumsikan berdistribusi normal dan berpola linear. Selanjutnya proses pengolahan dan analisis data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Korelasi *Person Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) - (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *person product moment*

n = Jumlah data (responden)

$\sum X$ = Skor butir pertanyaan

$\sum Y$ = Skor Total

$\sum XY$ = Skor pertanyaan dikalikan dengan skor total

$\sum X^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran x

$\sum Y^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran y

Setelah r_{xy} di ketahui, maka selanjutnya nilai r_{xy} tersebut di konsultasikan dengan r_{tabel} *Product Momet* dengan kriteria $r_{xy} > r_{tabel}$ maka hipotesis alternatif di terima. Sebaliknya apabila $r_{xy} < r_{tabel}$ maka hipotesis di tolak. Berikut ini peneliti sajikan tabel koefisien korelasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.9
Data Koefisien Korelasi Pemberian Hukuman Terhadap Kedisiplinan Ibadah Santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro

No.	X	Y	x2	Y2	Xy
1	45	40	2025	1600	1800
2	40	33	1600	1089	1320
3	45	38	2025	1444	1710
4	44	33	1936	1089	1452
5	39	25	1521	625	975
6	47	36	2209	1296	1692

7	36	37	1296	1369	1332
8	37	31	1369	961	1147
9	34	35	1156	1225	1190
10	43	38	1849	1444	1634
11	46	34	2116	1156	1564
12	46	35	2116	1225	1610
13	41	35	1681	1225	1435
14	40	33	1600	1089	1320
15	39	39	1521	1521	1521
16	38	28	1444	784	1064
17	36	33	1296	1089	1188
18	35	40	1225	1600	1400
19	32	33	1024	1089	1056
20	23	34	529	1156	782
21	36	40	1296	1600	1440
22	35	36	1225	1296	1260
23	36	36	1296	1296	1296
24	38	30	1444	900	1140
25	34	33	1156	1089	1122
26	44	40	1936	1600	1760
27	37	29	1369	841	1073
28	49	35	2401	1225	1715
29	35	28	1225	784	980
30	45	32	2025	1024	1440
31	37	31	1369	961	1147
32	51	42	2601	1764	2142
33	48	42	2304	1764	2016
34	47	41	2209	1681	1927
35	46	45	2116	2025	2070
36	36	28	1296	784	1008
37	47	40	2209	1600	1880
38	47	42	2209	1764	1974
39	51	40	2601	1600	2040
40	48	45	2304	2025	2160
41	43	38	1849	1444	1634
42	49	44	2401	1936	2156
43	47	42	2209	1764	1974
44	54	48	2916	2304	2592
45	47	45	2209	2025	2115

46	49	35	2401	1225	1715
47	49	45	2401	2025	2205
48	52	45	2704	2025	2340
49	52	41	2704	1681	2132
50	54	40	2916	1600	2160
Jumlah	2129	1848	92839	69728	79805

Berdasarkan perhitungan tabel diatas, dapat di peroleh hasil perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 n &= 50 \\
 \sum X &= 2.129 \\
 \sum Y &= 1.848 \\
 \sum XY &= 79.805 \\
 \sum X^2 &= 92.839 \\
 \sum Y^2 &= 69.728
 \end{aligned}$$

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{50(\sum 79.805) - (\sum 2.129)(\sum 1.848)}{\sqrt{\{50\sum 92.839 - (\sum 2.129)^2\}\{50\sum 69.728 - (\sum 1.848)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3.990.250 - 3934392}{\sqrt{109.309 - 71296}}$$

$$r_{xy} = \frac{55858}{88279.6}$$

$$r_{xy} = 0,632$$

Berdasarkan perhitungan di atas, di ketahui bahwa nilai r_{xy} atau r_{hitung} sebesar 0,632. Selanjutnya melakukan pengujian hipotesis dengan cara menafsirkan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan rumus uji t yaitu sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,632\sqrt{50-2}}{\sqrt{1-0,632^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,632\sqrt{48}}{\sqrt{1-0,399}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,632 \cdot 6,928}{\sqrt{0,601}}$$

$$t_{hitung} = \frac{4,378}{0,775}$$

$$t_{hitung} = 5,649$$

Langkah selanjutnya membandingkan harga t_{hitung} dengan harga t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif di terima. Sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif di tolak. Adapun harga t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $df = n-2 = 50-2 = 48$. Berdasarkan harga tersebut di ketahui bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $5,649 > 2,010$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$), sehingga dapat di ketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini di terima artinya ada pengaruh Pemberian hukuman Terhadap Kedisiplinan Ibadah Santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro. Selanjutnya untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel X terhadap variabel Y, harga r_{xy} di konsultasikan dengan tabel interpretasi sebagai berikut :

Tabel 4.10
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

No.	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1.	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2.	0,20 – 0,399	Rendah
3.	0,40 – 0,599	Sedang
4.	0,60 – 0,799	Kuat
5.	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel interpretasi di atas, di ketahui bahwa nilai r_{xy} sebesar 0,632 berada di antara nilai interval koefisien 0,60 sampai dengan 0,799 dan tingkat hubungan yaitu kuat, sehingga di ketahui bahwa ada pengaruh antara variabel x (Pemberian *Ta'zir*) terhadap variabel y (Kedisiplinan Ibadah Santri) di Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro.

Langkah selanjutnya untuk mengetahui berapa besar kontribusi yang di berikan variabel x (Pemberian hukuman) dalam menunjang keberhasilan variabel y (Kedisiplinan Ibadah Santri), di ketahui dari hasil koefisien determinasinya, dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 KD &= (r)^2 \times 100\% \\
 &= (0,632)^2 \times 100\% \\
 &= 0,399 \times 100\% \\
 &= 39,94\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi, pemberian hukuman mempunyai kontribusi atau pengaruh 39,94% dalam mempengaruhi kedisiplinan ibadah santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro. Selain itu, untuk 60,06% di

pengaruhi oleh faktor lain seperti factor dalam diri siswa maupun luar yang meliputi teman-teman terdekat, keluarga dan lingkungan yang dapat mempengaruhi kedisiplinan ibadah santri.

B. Pembahasan

Hasil hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini di terima, sehingga dapat di artikan ada pengaruh Pemberian hukuman terhadap Kedisiplinan Ibadah Santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro. Hal tersebut dapat di lihat dari hasil penelitian ini, variable x (Pemberian hukuman) dan variabel y (Kedisiplinan Ibadah Santri) di uji korelasinya menggunakan rumus *Person Product Moment* dan di peroleh hasil r_{xy} yaitu 0,632. Dalam hal ini penelitian menggunakan sampel sebanyak 50 responden.

Berdasarkan harga tersebut t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $5,649 > 2,010$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$), sehingga dapat di ketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini di terima. Dalam tabel interpretasi dapat di ketahui bahwa nilai r_{xy} sebesar 0,632 berada di antara nilai interal koefisien 0,60 sampai dengan 0,799 dan tingkat hubungan variable x dan variael y adalah tergolong kuat. Hasil perhitungan koefisien determinasi, pemberian hukuman mempunyai kontribusi atau pengaruh sebesar 39,94% dalam mempengaruhi kedisiplinan ibadah santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro. Selainitu, untuk 60,06% di pengaruhi oleh faktor lain seperti faktor internal maupun eksternal pada diri santri yang dapat mempengaruhi kedisiplinan ibadah santri.

Hukuman merupakan tindakan yang di berikan oleh pendidik terhadap anak didik (santri) yang telah melakukan kesalahan, dengan tujuan agar anak didik tidak akan mengulangnya lagi dan akan memperbaiki kesalahan yang telah di perbuat. Disiplin merupakan suatau yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Peraturan di maksud adalah peraturan yang ada di pondok pesantren. Jika hukuman dapat di terapkan dengan baik maka kedisiplinan ibadah santri akan terbentuk.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pemberian hukuman terhadap kedisiplinajn ibadah santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmasd Dahlan Metro. Pengaruh antara kedua variabel tergolong kuat. hukuman merupakan bagian penting dalam pendidikan, dimana hukuman diterapkan untu memperbaiki perbuatan yang menyimpang agar santri menbjadi pribadi disiplin dalam segala hal.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, dapat di ketahui bahwa ada pengaruh pemberian *ta'zir* terhadap kedisiplinan ibadah santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro. Hal ini terbukti dari hasil analisis data menggunakan rumus *person product moment* di peroleh hasil r_{xy} 0,632. Dalam hal ini peneliti menggunakan sampel sebanyak 50 responden. Selanjutnya membandingkan r_{hitung} , dengan harga r_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 0,279.

Berdasarkan harga tersebut t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $5,649 > 2,010$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$), sehingga dapat di ketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini di terima. Dalam tabel interpretasi dapat di ketahui bahwa nilai r_{xy} sebesar 0,632 berada di antara nilai interal koefisien 0,60 sampai dengan 0,799 dan tingkat hubungan variable x dan variael y adalah tergolong kuat. Hasil perhitungan koefisien determinasi, pemberian hukuman mempunyai kontribusi atau pengaruh sebesar 39,94% dalam mempengaruhi kedisiplinan ibadah santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro. Selainitu, untuk 60,06% di pengaruhi oleh faktor lain seperti faktor internal maupun eksternal pada diri santri yang dapat mempengaruhi kedisiplinan ibadah santri.

B. Saran

1. Kepada seluruh pengurus pondok pesantren hendaknya meningkatkan pengawasan terhadap kedisiplinan santri salah satunya dengan menerapkan hukuman kepada santri yang melakukan pelanggaran. Dimana hukuman tersebut telah di sepakati bersama antara santri dan pengurus pondok pesantren.
2. Kepada para santri hendaknya memiliki kesadaran tinggi khususnya dalam melaksanakan kedisiplinan ibadah. Selain karena menaati peraturan yang ada di pondok pesantren ibadah merupakan kebutuhan setiap individu dalam mendekati diri kepada Allah SWT. Jika kesadaran tersebut sudah terbentuk di dalam setiap santri maka segala kegiatan akan berjalan dengan baik, selalu disiplin terhadap peraturan yang ada terutama kedisiplinan ibadah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu PendekatanPraktik*. Jakarta: Rieneka Cipta 2013.
- Arif, Wulanda. *Pengaruh Tingkat Kedisiplinan Sholat Fardu Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Pondok Pesantren Al-Munawwirusholeh Teluk Betung Bandar Lampung Tahun 2019*. Bandar Lampung: Uin Raden Intan Lampung. 2020.
- Arvian Indarmawan, dkk. “Upaya Peningkatan Disiplin Ibadah Bagi Murid Madrasah (Studi Deskriptif di Madrasah Dīniyah Takmiliah Awalilah Miftahussalam Kota Tegal),” *Tarbawy : Indonesian Journal of Islamic Education* 1, no. 1 5 Mei 2014.
- Asmani, Jamal Ma'mur. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press. 2010.
- Bafadhol, Ibrahim. “Sanksi Dan Penghargaan Dalam Pendidikan Islam.” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 08/ 25 Oktober.
- Dakhi, Agustin Sukses. *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama. 2020.
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2016
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2008.
- Dj. Zuhri, Waqiah, Muhammad. “Penerapan Reward Dan Punishment Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di Smkn 4 Bone.” *Jurnal Al-Qayyimah* Vol. 4 No. 1 Juni 2021.
- Durrah, Mawadah, Sirefar, Edi Syaputra, “Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia”, *Jurnal Multidisiplin Dehasen* Vol. 1 No. 3 Juli 2022.
- Dzulfiqar. *Pengaruh Peraturan Pesantren Terhadap Kedisiplinan Santri Pada Pondok Pesantren Jabal Nur Jaded Desa Meurandeh Kabupaten Aceh Barat Daya*, universitas islam negri ar-raniry banda aceh. 2018.
- Ellyana. “Manfaat Hukuman Dalam Pengajaran” *Jurnal At-Ta'lim*. 2016.
- Gozali, nanag, Toto Syatori Nasehudin. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2012.

- Hadianti, Leli Siti. “Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa (Penelitian Deskriptif Analisis di SDN Sukakarya II Kecamatan samarang Kabupaten Garut),” *Jurnal Pendidikan UNIGA 2*, no. 1/ 19 Februari 2017.
- Hendrastuti, Sri, Elisabeth. et al. “Etika Penelitian Dan Publikasi Ilmiah, Is ted. Bogor: Percetakan IPB. 2021.
- “Hukuman Dalam Pendidikan Perspektif `Abdullāh Nāṣih `Ulwān Dalam Kitab *Tarbiyah Al-Awlād Fī Al-Islām*| Islamuna: Jurnal Studi Islam,” 125–27, diakses 25 Agustus 2022.
- Indarmawan, Arvian. “Upaya Peningkatan Disiplin Ibadah Bagi Murid di Madrasah”, *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol.1 , No. 1/ 2014.
- Isnaini, Faiqotul dan Muh Ekhsan Rifai. *Strategi Self-Management Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar*. Sukoharjo: CV. Sindunata. 2018.
- Kusnadi, Edi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ramayana Press. 2008.
- Kurnia. Alaika M. Bagus. *Psikologi Pendidikan Islam*, Suka Bumi: Haura Utama. 2010.
- Laili, Wiwin Nurul. “Peningkatan Kedisiplinan Sholt Dhuhur Berjama’ah Melalui Fingerprints Dan Pengaruhnya Terhadap Kecerdasan Siswa Kelas XI SMA 4 Magelang” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi 2015.
- Maunah, Binti. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras. 2009.
- Minarni, Tri. *Pengaruh Disiplin dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar*. Semarang: Universitas Negeri Semarang. 2006.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers. 2012.
- Mas’ud, Abdurrahman. “Reward Dan Punishment Dalam Pendidikan Islam”. *Jurnal Media*. Edisi 28, Th. IV, November. 1999.
- Mu’athi, Mushthafa Abdul. *Mengajari Anak Shalat (Teori Dan Praktek)*, Terj. *Kaifa Narobbii Aulaadanaa ‘alaa Ash-Sholaah (‘Amaliyyah Wa ‘Ilmiyyan)*, Digital. 1 ttp: Hikam Pustaka. 2017.
- Muhammad Anas Ma`arif, “Hukuman (Punishment) Dalam Perspektif Pendidikan Pesantren,” *Ta'allum*, Vol. 05, No. 1 Juni 2017
- Musbikin Imam. *Pendidikan Karakter Disiplin*. Bandung: Nusa Media. 2021.

- Muzakki, Jajang Aisul. *Hakekat Hukumatan Dalam Pendidikan Islam*. Institut Agama Islam Negeri SyekhNurjati Cirebon, 2017.
- Nasehudin, Syatori, Toto, Syatori dan Nanang Gozali. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2012.
- Perwita, Dyah. *Metode Team Accelerated Instruction (TAI) Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar*, 1 st ed. Tangerang: Pascal Books. 2021.
- Purbowinanto, Yudi. *Disiplin Kunci Sukses Bangsa*. Jakarta Timur: CV. Indradjaya. 2017.
- Purwanto. *Orang Muda MencariJati Diri Di Zaman Modern*. Yogyakarta: PenerbitKanasius. 2010.
- Rahmawati, Nikmah. *KenakalanRemaja dan Kedisiplinan*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. 2016.
- Rahmah Hayati dan Murniyetti Murniyetti. "Hubungan Pola Asuh Demokratis Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Ibadah Siswa Kelas XI IPS 4 Di SMA N 1 Luhak Nan Duo," *An-Nuha* 1, no. 3 31 Agustus 2021.
- Rasyidin, al. *Falsafah Pendidikan*. Bandung: Cipta Pustaka. 2008.
- Saehudin, Ahmad Izzan. "Tafsir Pendidikan: Konsep Pendidikan Berbasis Alquran" *Humaniora*, t.t.
- Setiawan, Rohmad. *Hubungan antara Kedisiplinan Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas V SD Negeri 03 Rama Puja Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013*. Metro: STAIN Jurai Siwo, 2013.
- Setjianto, Dermawan, dkk. *PengantarMetodologi Penelitian Kedokteran Gigi*, Is ted. Surabaya: Airlangga University Press. 2018.
- Siyoto, Sandu, and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 1 st ed. Yogyakarta: Literasi Media Publishing. 2015.
- Siregar, Syofian. *Statistika Terapan untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Pranameia Group. 2015.
- Surur, Misbahus. *Dahsyatnya Shalat Tasbih*. Jakarta Selatan: Qultum Media. 2009.
- Sundayana, Rostina.*Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2015.

- Subando, Joko. “*Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Non Tes*”, 1 st ed. Klaten: Lakeisha. 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Sugiyono. *Model Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Suhaimi, Ahmad. “*Hakikat Reward And Punishment Dalam Pendidikan Islam,*” *Jurnal Indo-Islamika* 4, no. 2 19 September 2020.
- Sukardi. *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: BumiAksara. 2003.
- Sulistiyono, Joko. *Buku Panduan Layanan Konseling Kelompok Pendekatan Behavioral Untuk Mengatasi Kedisiplinan Masuk Sekolah*. NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan Dan Penulisan Indonesia. 2022.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2008.
- Swarjana, I Ketut. *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penulisan*, 1st ed. Yogyakarta: Penerbit Andi. 2022.
- Waqiah, Muhammad Zuhri DJ, “*Penerapan Reward Dan Punishment Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di Smkn 4 Bone,*” *Jurnal Al-Qayyimah* Vol. 4 No. 1 Juni 2021.
- Wilujeng, Nur Endag. “*Pengaruh Pemberian Reward*”. FKIP UMP. 2015.
- Yasyakur, Moch. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan*. Studi di SD EMIISc. Jakarta Timur: 2016.
- Yusuf, Muri. *metode penelitian kuantitatif, kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana. 2017.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

IAIN METRO Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-6004/In.28/J/TL.01/12/2022
Lampiran :-
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
MUDIR PONDOK PESANTREN
MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN
METRO

di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **CATUR RAHAYU**
NPM : 1901011038
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH TAZIR TERHADAP KEDISIPLINAN SANTRI
PONDOK PESANTREN MUHAMMADIYAH AHMAD
DAHLAN METRO**

untuk melakukan prasurvey di PONDOK PESANTREN MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 Desember 2022
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



معهد الإسلامي لجمعية محمدية أحمد دهلان

PONDOK PESANTREN MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN METRO

Alamat : Jl. AR. Prawiranegara Kel. Mulyojati Kec. Metro Barat Kota Metro

NSPP: 510018720018, Kode Pos 34125 Telp.0725 7858 228

Nomor : 002/EDR/III.21/F/2023
 Lampiran : -
 Perihal : Balasan Permohonan Izin Prasurvey

21 Jumadil akhir 1444 H
 Metro, 14 Januari 2023

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Di_

Tempat.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Ba'da salam,

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala kenikmatan yang telah diberikan. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad SAW.

Sehubungan dengan kami terima surat permohonan izin prasurvey dengan Nomor : B-6004/In.28/J/TL.01/12/2022 dari Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/Skripsi, dengan ini menyetujui/memberikan izin kepada :

Nama : **CATUR RAHAYU**

NPM : 1901011038

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Demikian surat ini kami sampaikan, Agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Mudir Ma'had,

UST. KUSTONO, S.Ag
 NPM : 630 889



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0527/In.28.1/J/TL.00/02/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Zuhairi (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: CATUR RAHAYU
NPM	: 1901011038
Semester	: 8 (Delapan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: PENGARUH PEMBERIAN TAZIR TERHADAP KEDISIPLINAN IBADAH SANTRI PONDOK PESANTREN MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN METRO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 Februari 2023
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2516/In.28/D.1/TL.01/05/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **CATUR RAHAYU**
NPM : 1901011038
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PONDOK PESANTREN MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBERIAN TAZIR TERHADAP KEDISIPLINAN IBADAH SANTRI PONDOK PESANTREN MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 24 Mei 2023

Mengetahui,
Pejabat
Setempat



UST. KUSTONO, S.Ag
NPM: 630 889

Wakil Dekan Akademik
dan Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2515/In.28/D.1/TL.00/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PIMPINAN PONDOK PESANTREN
MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN
METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2516/In.28/D.1/TL.01/05/2023, tanggal 24 Mei 2023 atas nama saudara:

Nama : **CATUR RAHAYU**
NPM : 1901011038
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PONDOK PESANTREN MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBERIAN TAZIR TERHADAP KEDISIPLINAN IBADAH SANTRI PONDOK PESANTREN MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Mei 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



معهد الإسلامي لجمعية محمدية أحمد دهلان

PONDOK PESANTREN MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN METRO

Alamat : Jl. AR. Prawiranegara Kel. Mulyojati Kec. Metro Barat Kota Metro

NSPP: 510018720018, Kode Pos 34125 Telp.0725 7858 228

Nomor : 007/EDR/III.21/F/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **Balasan Research**

Metro, 14 Dzulqaidah 1444 H
 3 Juni 2023 M

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah

Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro

Di_

Tempat.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Ba'da salam,

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Alloh SWT atas segala kenikmatan yang telah diberikan. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad SAW.

Sehubungan dengan kami terima surat permohonan izin research dengan Nomor : B-2515/In.28/J/TL.01/05/2023 dari Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/Skripsi, dengan ini menyetujui/memberikan izin kepada :

Nama : **CATUR RAHAYU**

NPM 1901011038

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk mengadakan Research pada tanggal 26 Mei – 3 Juni 2023 di Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro dan mengumpulkan data pendukung yang diperlukan.

Demikian surat ini kami sampaikan, Agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Mudir Ma'had,

UST. KUSTONO, S.Ag
 NPM : 630 889





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-723/In.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : CATUR RAHAYU
NPM : 1901011038
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901011038

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 9 Juni 2023
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: iik.metroainv.ac.id/pendidikan-agama-islam. Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-096/In.28.1/J/PP.00.9/VI/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Catur Rahayu

NPM : 1901011038

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 15 Juni 2023
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

**PENGARUH PEMBERIAN *TA'ZIR* TERHADAP KEDISIPLINAN
IBADAH SANTRI PONDOK PESANTREN MUHAMMADIYAH
AHMAD DAHLAN METRO**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISNALITAS PENELITIAN

MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kedisiplinan Ibadah Santri
 - 1. Pengertian Disiplin
 - 2. Pengertian Kedisiplinan Ibadah

3. Jenis-Jenis Kedisiplinan
 4. Unsur-Unsur Kedisiplinan
 5. Tujuan Kedisiplinan
 6. Indikator Kedisiplinan Ibadah Santri
- B. *Ta'zir*
1. Pengertian *Ta'zir*
 2. Dasar Pemberian *Ta'zir* di Pondok Pesantren
 3. Macam-Macam *Ta'zir* di Pondok Pesantren
 4. Tujuan dan Manfaat *Ta'zir* di Pondok Pesantren
 5. Syarat Pemberian *Ta'zir* di Pondok Pesantren
 6. Indikator *Ta'zir*
- C. Pengaruh Pemberian *Ta'zir* Terhadap Kedisiplinan Ibadah Santri
- D. Kerangka Berfikir Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sample, dan Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro
 - b. Visi, misi Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro
 - c. Keadaan Dewan Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro

- d. Keadaan Santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro
 - e. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro
 - f. Denah Lokasi Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro
 - g. Kegiatan Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro
 - h. Keadaan Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Data tentang pemberian *ta'zir*
 - b. Data tentang kedisiplinan ibadah santri
 3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui
Pembimbing


Dr. Zuhairi M.Pd
NIP. 196206121989031006

Metro, 16 Maret 2023
Mahasiswa


Catur Rahayu
NPM. 1901011038

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PENGARUH TA'ZIR TERHADAP KEDISIPLINAN IBADAH SANTRI
PONDOK PESANTREN MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN METRO

ANGKET

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Alamat :

B. Petunjuk Pengisian

1. Tuliskan terlebih dahulu identitas atau nama anda pada kolom yang telah tersedia.
2. Bacalah terlebih dahulu pernyataan yang tersedia dengan teliti,
3. Berilah tanda *checklist* (√) pada salah satu jawaban (SL, SR, KD, TP) yang anda anggap benar.

Keterangan:

SL= Selalu

KD= Kadang-Kadang

SR= Sering

TP= Tidak Pernah

C. Pertanyaan.

Variable bebas (X) Pemberian Ta'zir

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1	Saya mendapatkan hukuman menyapu halaman pondok pesantren ketika pulang ke pondok sebelum dzikir sholat selesai.				
2	Saya mendapatkan hukuman merapihkan sandal ketika datang ke masjid setelah adzan.				
3	Saya mendapatkan hukuman mencuci peralatan dapur, jika saya tidak menjalankan puasa sunnah senin kamis.				
4	Saya mencuci peralatan dapur dengan bersih.				

5	Saya mendapatkan hukuman jalan jongkok ketika terlambat mengikuti kegiatan dzikir pagi dan petang.				
6	Saya mendapatkan hukuman menghafalkan surat-surat pilihan yang ada di dalam Al-Qur'an ketika mengganggu teman saya yang sedang sholat sunnah.				
7	Saya mendapatkan hukuman menghafalkan Al-Qur'an ketika tidak melaksanakan sholat sunnah.				
8	Saya mendapatkan hukuman membaca istighfar 100 kali jika saya membuat gaduh di dalam masjid.				
9	Saya menulis ayat Al-Qur'an sesuai dengan jumlah ayatnya.				
10	Saya menulis arab dengan baik dan benar.				
11	Saya mendapatkan hukuman sholat di shaf pertama selama satu minggu jika saya tidak sholat berjama'ah di masjid berulang kali.				
12	Saya merasa malu ketika mendapatkan hukuman lebih dari satu kali.				
13	Setiap saya melakukan suatu tindakan, saya selalu mempertimbangkan resiko yang akan saya hadapi.				
14	Saya merasa takut ketika melakukan kesalahan.				
15	Saya merasa takut ketika orangtua mengetahui perbuatan buruk saya di pondok pesantren.				

Variabel Terikat (Y) Kedisiplinan Ibadah Santri

No.	pertanyaan	SL	SR	KD	TP
1	Saya mengikuti kegiatan sholat berjama'ah dimasjid dengan tepat waktu.				
2	Saya berada dimasjid sebelum azan di kumandangkan.				
3	Saya mengikuti kegiatan dzikir pagi dan petang dengan tepat waktu.				
4	Saya pulang ke pondok setelah dzikir sholat selesai.				
5	Saya segera mempersiapkan diri ketika tiba waktu sholat.				
6	Saya mengumpulkan tugas tepat pada waktu yang telah di tentukan.				
7	Saya mengerjakan tugas dengan ikhlas.				
8	Saya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas				
9	Saya mendengarkan nasehat dari ustadz/ustadzah.				
10	Saya menerapkan nasehat dari ustadz/ustadzah.				
11	Bersikap dan berperilaku dengan baik di Pondok pesantren.				
12	Saya turut menjaga ketertiban di lingkungan pondok pesantren.				
13	Saya pergi ke masjid tanpa harus di perintah.				
14	Saya jujur kepada ustadz/ustadzah ketika melakukan pelanggaran				
15	Tidak membuat gaduh di masjid, karena masjid merupakan tempat beribadah.				

DOKUMENTASI

Dokumentasi di gunakan untuk mencari data yang berkaitan seperti:

Profil dan sejarah berdirinya Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro

Tujuan, visi dan misi Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro

Struktur kepengurusan Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro

Keadaan ustadz dan ustadzah Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro

Keadaan santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro

Sarana dan prasarana Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro

Mengetahui
Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006

Metro, 15 Januari 2023

Peneliti



Catur Rahayu
NPM. 1901011038

ANALISIS DATA PENELITIAN

A. Uji Validitas

Untuk menguji validitas instrument penelitian, peneliti menyebar angket kepada 10 responden diluar sampel, dengan jumlah soal 15 untuk variable X (Pemberian *Ta'zir*) dan variable Y (Kedisiplinan Ibadah Santri) untuk mengukur validitas dan reliabilitas angket tersebut.

1. Variabel X (Pemberian *Ta'zir*)

Gambar 1
Rekapitulasi Angket (Kuesioner)
Pemberian *Ta'zir*

No.	Nama	Skor Item Soal															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Ica	1	3	2	3	4	3	4	3	1	2	3	2	2	3	2	38
2	Athaya	3	2	4	2	3	2	4	4	3	3	2	2	3	4	1	42
3	Wafiq	4	4	2	1	3	4	4	4	2	4	2	3	4	4	2	47
4	Purie	2	2	3	4	3	1	3	4	3	4	3	4	2	2	2	42
5	Vivi	3	4	4	4	2	2	3	2	4	2	2	4	3	4	3	46
6	Una	1	4	4	3	2	3	2	3	1	3	4	2	2	3	4	41
7	Ulma	4	3	3	2	1	1	3	2	2	3	4	3	2	2	3	38
8	Riska	4	1	4	4	3	2	1	1	2	2	2	1	3	4	3	37
9	Naura	2	2	4	2	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	46
10	Rivia	2	3	3	1	2	4	2	3	4	2	1	4	3	4	4	42
	Jumlah	27	30	36	30	31	30	37	38	34	39	37	40	40	47	43	419

Langkah selanjutnya peneliti melakukan uji validitas dari masing-masing soal. Berikut ini cara perhitungan untuk item soal nomor satu. Langkah pertama yaitu membuat tabel bantu untuk mempermudah proses perhitungan. Tabel bantu sebagai berikut:

Tabel 1
Tabel Bnatu Perhitungan Validasi

No.	Nama	X	Y	X ²	Y ²	Xy
1	Ica	1	38	1	1444	38
2	Athaya	3	42	9	1764	126
3	Wafiq	4	47	16	2209	188
4	Purie	2	42	4	1764	84
5	Vivi	3	46	9	2116	138
6	Una	1	41	1	1681	41
7	Ulima	4	38	16	1444	152
8	Riska	4	37	16	1369	148
9	Naura	2	46	4	2116	92
10	Rivia	2	42	4	1764	84
Jumlah		26	419	80	17671	1091

Dari tabel tabel di atas diperoleh data sebagai berikut:

$$\sum X^2 = 80$$

$$\sum Y^2 = 17.671$$

$$\sum xy = 1.091$$

Selanjutnya, dihitung menggunakan rumus *Person Product Moments*:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$= \frac{1.091}{\sqrt{(80)(17.671)}}$$

$$= \frac{1.091}{\sqrt{1.413.680}}$$

$$= \frac{1.091}{1.188.982785}$$

$$= 0.9175 \text{ di bulatkan menjadi } 0,918$$

Ada 15 item soal di dalam skalapengukuran ini, maka ada 15 *korelasi product moment* yang di lakukan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2
Validasi kuesioner
Pemberian *ta'zir*

Butir Angket	Nilai r	Taraf Signifikansi	
		5% = 0,632	1% = 0,765
1	0.918	Valid	Valid
2	0.952	Valid	Valid
3	0.971	Valid	Valid
4	0.907	Valid	Valid
5	0.953	Valid	Valid
6	0.926	Valid	Valid
7	0.958	Valid	Valid
8	0.959	Valid	Valid
9	0.938	Valid	Valid
10	0.969	Valid	Valid
11	0.932	Valid	Valid
12	0.956	Valid	Valid
13	0.982	Valid	Valid
14	0.976	Valid	Valid
15	0.942	Valid	Valid

Harga r_{xy} dengan n sebanyak 15 dari taraf signifikasi 5% adalah 0,632 dan taraf signifikan 1% adalah 0,765. Berdasarkan hasil perhitungan diatas, ternyata harga r_{xy} pada taraf signifikansi 5% lebih besar dari r_{tabel} dan pada taraf signifikansi 1% lebih besar dari r_{tabel} yang artinya soal-soal tersebut dikatakan valid, sehingga dapat di gunakan sebagai alat pengumpul data.

2. Variabel Y (Kedisiplinan Ibadah Santri)

Gambar 2
Rekapitulasi Angket Kedisiplinan Ibadah Santri

No.	Nama	Skor Item Soal															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Ica	3	1	2	2	4	3	2	2	3	3	1	2	2	3	1	34
2	Athaya	1	3	3	2	4	2	2	4	4	3	2	3	3	2	1	39
3	Wafiq	2	2	2	1	3	3	4	4	2	3	4	4	2	3	2	41
4	Purie	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	1	2	2	3	43
5	Vivi	1	3	1	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	38
6	Una	4	2	3	4	4	3	3	1	1	2	4	2	2	3	3	41
7	Ulima	3	3	2	2	2	2	4	4	4	2	3	2	4	2	4	43
8	Riska	4	4	3	2	2	1	2	2	4	2	4	4	1	3	4	42
9	Naura	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	2	46
10	Rivia	4	4	2	4	4	3	2	2	4	3	4	1	2	3	3	45
Jumlah		28	30	28	29	37	33	36	36	39	37	41	38	38	41	41	412

Langkah selanjutnya, peneliti melakukan uji validitas dari masing-masing soal. Berikut ini cara perhitungan untuk item soal nomor satu. Langkah pertama yaitu membuat tabel bantu untuk mempermudah proses perhitungan, tabel bantu tersebut sebagai berikut :

Tabel 3
Tabel Bantu Perhitungan Validitas

No.	Nama	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	Ica	3	34	9	1156	102
2	Athaya	1	39	1	1521	39
3	Wafiq	2	41	4	1681	82
4	Purie	3	43	9	1849	129
5	Vivi	1	38	1	1444	38
6	Una	4	41	16	1681	164
7	Ulima	3	43	9	1849	129
8	Riska	4	42	16	1764	168
9	Naura	2	46	4	2116	92
10	Rivia	4	45	16	2025	180
Jumlah		27	412	85	17086	1123

Dari tabel di atas diperoleh data sebagai berikut:

$$\sum X^2 = 85$$

$$\sum Y^2 = 17.086$$

$$\sum XY = 1.123$$

Selanjutnya, dihitung menggunakan rumus *Person Product Moments*:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

$$= \frac{1.123}{\sqrt{(85)(17.086)}}$$

$$= \frac{1.123}{\sqrt{1.452.310}}$$

$$= \frac{1.123}{1.205.118251}$$

$$= 0,9318 \text{ di bulatkan menjadi } 0,932$$

Dikarenakan ada 15 item soal di dalam skala pengukuran ini, maka ada

15 korelasi *product moment* yang dilakukan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4

Validitas Angket Kedisiplinan Ibadah Santri

Butir Angket	Nilai r	Tarf Signifikansi	
		5% = 0,632	1% = 0,765
1	0.932	Valid	Valid
2	0.954	Valid	Valid
3	0.958	Valid	Valid
4	0.948	Valid	Valid
5	0.959	Valid	Valid
6	0.961	Valid	Valid
7	0.967	Valid	Valid

8	0,967	Valid	Valid
9	0.952	Valid	Valid
10	0,9704	Valid	Valid
11	0.964	Valid	Valid
12	0.916	Valid	Valid
13	0.942	Valid	Valid
14	0.962	Valid	Valid
15	0.942	Valid	Valid

Harga r_{xy} dengan n sebanyak 15 dari taraf signifikansi 5% adalah 0,632 dan taraf signifikan 1% adalah 0,765. Berdasarkan hasil perhitungan di atas, ternyata harga r_{xy} pada taraf signifikansi 5% lebih besar dari r_{tabel} dan pada taraf signifikansi 1% lebih besar dari r_{tabel} yang artinya soal-soal tersebut di katakan valid sehingga dapat di gunakan sebagai alat pengumpul data.

B. Uji Reliabilitas

1. Variabel X (Pemberian *Ta'zir*)

Langkah pertama dalam uji reliabilitas soal yaitu dengan cara membagi skor soal ke dalam dua kelompok, yaitu skor nomor ganjil dan skor nomor genap, seperti pada table berikut ini :

Tabel 5
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Ganjil
Angket Pemberian *Ta'zir*

No.	Nama	Item Soal Ganjil								Jumlah
		1	3	5	7	9	11	13	15	
1	Ica	1	2	4	4	1	3	2	2	19
2	Athaya	3	4	3	4	3	2	3	1	23
3	Wafiq	4	2	3	4	2	2	4	2	23
4	Purie	2	3	3	3	3	3	2	2	21
5	Vivi	3	4	2	3	4	2	3	3	24
6	Una	1	4	2	2	1	4	2	4	20

7	Ulima	4	3	1	3	2	4	2	3	22
8	Riska	4	4	3	1	2	2	3	3	22
9	Naura	2	4	3	4	3	3	3	4	26
10	Rivia	2	3	2	2	4	1	3	4	21
Jumlah		27	36	31	37	34	37	40	43	221

Tabel 6
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Genap
Angket Pemberian *Ta'zir*

No.	Nama	Item Soal Genap							Jumlah
		2	4	6	8	10	12	14	
1	Lubna	3	3	3	3	2	2	3	19
2	Fina	2	2	2	4	3	2	4	19
3	Nadia	4	1	4	4	4	3	4	24
4	Shafira	2	4	1	4	4	4	2	21
5	Calya	4	4	2	2	2	4	4	22
6	Jauza	4	3	3	3	3	2	3	21
7	Putri	3	2	1	2	3	3	2	16
8	Resya	1	4	2	1	2	1	4	15
9	Novita	2	2	2	4	4	3	3	20
10	Gahesa	3	1	4	3	2	4	4	21
Jumlah		30	30	30	38	39	40	47	198

Untuk memudahkan penelitian maka di buat tabel bantu sebagai berikut:

Tabel 7
Tabel Kerja Perhitungan Reliabilitas
Angket Pemberian *Ta'zir*

No.	Nama	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	Ica	19	19	361	361	361
2	Athaya	23	19	437	529	361
3	Wafiq	23	24	552	529	576
4	Purie	21	21	441	441	441
5	Vivi	24	22	528	576	484
6	Una	20	21	420	400	441
7	Ulima	22	16	352	484	256
8	Riska	22	15	330	484	225

9	Naura	26	20	520	676	400
10	Rivia	21	21	441	441	441
Jumlah		221	198	4382	4921	3986

Dari tabel di atas diperoleh data sebagai berikut:

$$\sum x^2 = 4.921$$

$$\sum y^2 = 3.986$$

$$\sum xy = 4.382$$

Selanjutnya, dihitung menggunakan rumus *Person Product Moments*:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{4.382}{\sqrt{(4.921)(3.986)}} \\ &= \frac{4.382}{\sqrt{19.615.106}} \\ &= \frac{4.382}{4.428.894444} \\ &= 0,989 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dan genap. Oleh karena itu harus di uji dengan menggunakan rumus *Sperman Brown* sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{tt} &= \frac{2 \times r_{tt}}{1 + r_{tt}} \\ &= \frac{2 \times 0,989}{1 + 0,989} \\ &= \frac{1,978}{1,989} \\ &= 0,994 \end{aligned}$$

Setelah di ketahui maka selanjutnya akan di konsultasikan dengan criteria indeks reliabilitas:

Tabel 8
Kriteria Indeks Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Cukup
0,60-0,799	Tinggi
0,80-1,000	Sangat Tinggi

Dari indeks reliabilitas di atas maka reliabilitas instrumen adalah 0,994 tergolong sangat tinggi (sangat reliabel). Dengan demikian, angket ini layak untuk di gunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Variabel Y (Kedisiplinan Ibadah Santri)

Langkah pertama dalam uji reliabilitas soal yaitu dengan cara membagi skor soal ke dalam dua kelompok, yaitu skor nomor ganjil dan skor pada nomor genap, seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 9
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Ganjil
Angket (Kuesioner) Kedisiplinan Ibadah Santri

No.	Nama	Item Soal Ganjil								Jumlah
		1	3	5	7	9	11	13	15	
1	Ica	3	2	4	2	3	1	2	1	18
2	Athaya	1	3	4	2	4	2	3	1	20
3	Wafiq	2	2	3	4	2	4	2	2	21
4	Purie	3	4	4	3	3	3	2	3	25
5	Vivi	1	1	2	3	2	2	3	3	17
6	Una	4	3	4	3	1	4	2	3	24
7	Ulima	3	2	2	4	4	3	4	4	26
8	Riska	4	3	2	2	4	4	1	4	24
9	Naura	2	3	3	4	3	3	4	2	24

10	Rivia	4	2	4	2	4	4	2	3	25
Jumlah		28	28	37	36	39	41	38	41	224

Tabel 10

**Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Genap
Angket (Kuesioner) Kedisiplinan Ibadah Santri**

No.	Nama	Item Soal Genap							Jumlah
		2	4	6	8	10	12	14	
1	Ica	1	2	3	2	3	2	3	16
2	Athaya	3	2	2	4	3	3	2	19
3	Wafiq	2	1	3	4	3	4	3	20
4	Purie	4	3	3	3	2	1	2	18
5	Vivi	3	2	3	3	3	3	4	21
6	Una	2	4	3	1	2	2	3	17
7	Ulima	3	2	2	4	2	2	2	17
8	Riska	4	2	1	2	2	4	3	18
9	Naura	2	3	4	3	4	4	2	22
10	Rivia	4	4	3	2	3	1	3	20
Jumlah		30	29	33	36	37	38	41	188

Untuk mempermudah penelitian maka dibuat table bantu sebagai berikut :

Tabel 11

**Tabel Kerja Perhitungan Reliabilitas
Angket (Kuesioner) Kedisiplinan Ibadah Santri**

No.	Nama	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	Ica	18	16	288	324	256
2	Athaya	20	19	380	400	361
3	Wafiq	21	20	420	441	400
4	Purie	25	18	450	625	324
5	Vivi	17	21	357	289	441
6	Una	24	17	408	576	289
7	Ulima	26	17	442	676	289
8	Riska	24	18	432	576	324
9	Naura	24	22	528	576	484
10	Rivia	25	20	500	625	400
Jumlah		224	188	4205	5108	3568

Dari tabel di atas diperoleh data sebagai berikut:

$$\sum x^2 = 5108$$

$$\sum y^2 = 3568$$

$$\sum xy = 4205$$

Selanjutnya, dihitung menggunakan rumus *Person Product Moments*:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{4205}{\sqrt{(5108)(3568)}} \\ &= \frac{4205}{\sqrt{18.225.344}} \\ &= \frac{4205}{4.269.1115131} \\ &= 0,984 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dan genap, oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan rumus *Sperman Brown* sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{tt} &= \frac{2 \times r_{tt}}{1 + r_{tt}} \\ &= \frac{2 \times 0,984}{1 + 0,984} \\ &= \frac{1,968}{1,984} \\ &= 0,992 \end{aligned}$$

Setelah diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas:

Tabel 12
Kriteria Indeks Reliabilitas

No.	Rentang Nilai	Keterangan
1	0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
2	0,600 – 0,800	Tinggi
3	0,400 – 0,600	Sedang
4	0,200 – 0,400	Rendah
5	0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Dari indeks reliabilitas di atas maka reliabilitas instrumen adalah 0,992 tergolong sangat tinggi (sangat reliabel). Dengan demikian, angket ini layak untuk di gunakan sebagai instrumen penelitian

NILAI-NILAI r_{tabel} PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,874	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,32	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,396	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,276	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmuyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Catur Rahayu
 NPM : 1901011038

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Kamis, 16-03-23	Dr. Zuhairi, M.Pd	Bimbingan outline. Acl aeli dept di Caput Cei. free bab I & II - 16 / 24 - 16 / 23	Rahayu

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Dr. Zuhairi, M.Pd
 NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggiliyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Catur Rahayu
 NPM : 1901011038

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Senin 03/23 /09	Dr. Zuhairi, M.Pd	Pendalaman BAB 1, 2, 3 - Perbaikan Daftar Isi - Perbaikan latar Belakang - Identifikasi masalah. - Manfaat Penelitian. - Penelitian Relevan - Indikator Ta'zir - Kepenulisan Proposal - footnote	Rahayu

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd
 NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Catur Rahayu
 NPM : 1901011038

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 11/4/23	c	- Perbaiki apa yg di smua - Acl Bab ²⁸ ke III Siapa Apd. 11/4/23	Rahayu

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI


 Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 0034

Dosen Pembimbing


 Dr. Zuhairi, M.Pd
 NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metroain.ac.id

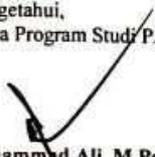
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Catur Rahayu
 NPM : 1901011038

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 8/23 /05	Dr. Zubair, M.Pd	Bimbingan APD mencari Pengertian menghapal. kepatuhan masuk kedalam keadisan Unan. mencari Reverensi apd Pertanyaan harus berkaitan dengan Indikator yang di buat. Satu Indikator melibatkan beberapa Pertanyaan.	Rahayu

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI


 Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 0034

Dosen Pembimbing


 Dr. Zubair, M.Pd
 NIP. 19620612 19903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggiloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Catur Rahayu
 NPM : 1901011038

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 17/3 /05	D. Zubairi, M.Pd	Perbaikan APD! Di kerjakan dengan teliti dan fokus. apa yang di maksud dengan kesadaban diri Perbaiki yang sudah di Sarankan!	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd
 NIP. 19780314 200710 1 0034

Dosen Pembimbing

D. Zubairi, M.Pd
 NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47298, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Catur Rahayu
 NPM : 1901011038

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Ju 08 2023	✓	Adi Apdi dapat dileve Pullein Cepi 22/5/23	Rahayu

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 1978014 200710 1 0034

Dosen Pembimbing

Dr. Zukairi, M.Pd.I
 NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Catur Rahayu
 NPM : 1901011038

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 12/23 /06	Dr. Zuhairi, M.Pd	Bimbingan BAB 4-5 <ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki kata pengantar - Persembahkan - menandai stabel - ... - Korelasi kontingensi 	Rahayu

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI


 Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing


 Dr. Zuhairi, M.Pd
 NIP. 1962061201989031006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingguloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41807, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Catur Rahayu
NPM : 1901011038

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 15/25 06	Dr. Zuhairi	Perbaikan BAB 4-5 - Perbaiki kesimpulan - Sebutkan faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi faktor lain	Rahayu

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggiloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iam@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Catur Rahayu
 NPM : 1901011038

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	✓ 16/23 6	✓	Adl Bab. I & II dapat di Ajukan skripsi 16/23 6	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI


 Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780114 200710 1 003

Dosen Pembimbing


 Dr. Zuhairi, M.Pd
 NIP. 19620612 198903 1 006

PENGARUH PEMBERIAN TA'ZIR
TERHADAP KEDISIPLINAN
IBADAH SANTRI PONDOK
PESANTREN MUHAMMADIYAH
AHMAD DAHLAN METRO

by Catur Rahayu Npm. 1901011038

Submission date: 12-Jun-2023 10:52AM (UTC+0700)

Submission ID: 2114149123

File name: Skripsi_Catur_Rahayu.docx (5.01M)

Word count: 11719

Character count: 64369



Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.

PENGARUH PEMBERIAN TA'ZIR TERHADAP KEDISIPLINAN
IBADAH SANTRI PONDOK PESANTREN MUHAMMADIYAH
AHMAD DAHLAN METRO

ORIGINALITY REPORT

18%	18%	7%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	9%
2	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	2%
3	123dok.com Internet Source	2%
4	www.youtube.com Internet Source	1%
5	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
6	docplayer.info Internet Source	1%
7	jurnal.staialhidayahbogor.ac.id Internet Source	1%
8	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%

Submitted to Jeju National University

DOKUMENTASI



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Catur Rahayu lahir di Purwosari, 17 Desember 2000, tinggal bersama orangtua dan di besarkan di Purwosari Kecamatan Marga Sekampung, Lampung Timur. Penulis merupakan anak ke-4 dari 6 bersaudara. Putrid dari bapak Kawito dan Ibu Isnati. Penulis telah menyelesaikan

pendidikan taman kanak-kanak di TK PGRI Purwosari, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SDN Purwosari, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 2 Marga Sekampung dan Sekolah Menengah Atas MA Muhammadiyah Metro. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya kejenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam dari tahun 2019.